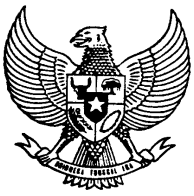

MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA

RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019
PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019

PERIHAL
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH TAHUN 2019 PROVINSI SULAWESI SELATAN

ACARA
MENDENGARKAN KETERANGAN SAKSI/AHLI, PENGESAHAN ALAT BUKTI TAMBAHAN

JAKARTA

KAMIS, 25 JULI 2019

MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA

RISALAH SIDANG

PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019
PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019

PERIHAL

Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2019 Provinsi Sulawesi Selatan.

PEMOHON

1. Partai Hati Nurani Rakyat (Perkara Nomor 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019)
2. Partai Beringin Karya (Perkara Nomor 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019)

ACARA

Mendengarkan Keterangan Saksi/Ahli, Pengesahan Alat Bukti Tambahan

Kamis, 25 Juli 2019, Pukul 08. 01-10.08 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat

SUSUNAN PERSIDANGAN

1) I Dewa Gede Palguna (Ketua)
2) Suhartoyo (Anggota)
3) Wahiduddin Adams (Anggota)

Nuzul Q. M. **Panitera Pengganti**
Yunita R **Panitera Pengganti**

Pihak yang Hadir:

A. Pemohon Perkara Nomor 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:

Mule

B. Saksi dari Pemohon Perkara Nomor 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:

1. Muh. Ilham Nur
2. Herwin D.
3. Yeri

C. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:

1. Isnaldi
2. Hari

D. Saksi dari Pemohon Perkara Nomor 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:

1. Kolleng
2. Rustam
3. M. Arif Alif

E. Ahli dari Pemohon Perkara Nomor 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:

Radian Syam

F. Termohon:

1. Haslifah (Ketua KPU Kab. Enrekang)
2. Wardah (Ketua PPK Kec. Ma'rang)
3. Aminah

G. Kuasa Hukum Termohon:

1. Dedy Mulyana
2. Much. Alfarisi

H. Saksi dari Termohon:

1. Jumiati
2. Hasan Basri

I. Bawaslu:

1. Adnan Jamal (Bawaslu Prov. Sulsel)
2. Samsir Salam (Bawaslu Kab. Pangkajene Kepulauan)
3. Hamsinar Hamid (Bawaslu Kab. Pangkajene Kepulauan)
4. Suardi (Bawaslu Kab. Enrekang)
5. Ahmad Saleh (Bawaslu Kab. Enrekang)

SIDANG DIBUKA PUKUL 08.01 WIB

1. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sidang saya buka dan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Assalamualaikum wr. wb., selamat pagi, salam sejahtera, om swastiastu. Kita akan melanjutkan persidangan untuk perkara ini, yaitu untuk mendengar keterangan saksi atau ahli dan/atau ahli yang diajukan oleh Termohon, Pihak Terkait, serta pengesahan alat bukti.

Untuk pagi ini sesi pertama, kita akan menangan … memeriksa 2 perkara, yaitu Perkara Nomor 44/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 yang diajukan oleh perorangan Ir. Mule dari Partai Amanat … Hati Nurani Rakyat. Pemohon hadir? Ngomong, Pak! Kalau angkat tangan, ndak kedengaran di tape.

2. PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MULE

Hadir, Yang Mulia.

3. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Hadir? Ya. Baik, terima kasih. Kemudian, Permohonan Nomor 229/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 Partai Berkarya, hadir?

4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ISNALDI

Hadir, Yang Mulia.

5. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik, terima kasih.

Kami mendapatkan informasi dari Kepaniteraan bahwa nanti akan ada … apa namanya … mana yang Saksi yang … Saksi yang untuk Partai Berkarya yang akan melalui … ada yang melalui vicon, betul? Baik. Tentu nanti kita akan dengarkan itu setelah Perkara yang Nomor 44/ PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019.

Ha? Oh, Termohon juga ada?

6. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA

Ada, Yang Mulia, 1.

7. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, ada 1 dari … ya. Baik. Baik kalau begitu sekalian untuk Termohon Perkara 44/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019, hadir?

8. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA

Hadir, Yang Mulia.

9. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, Pak Dedy. Kemudian, untuk Pemohon *[sic!]* Nomor 229/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019?

10. KUASA HUKUM TERMOHON: MUCH. ALFARISI

Hadir, Yang Mulia.

11. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik, ya. terima kasih. Lalu, Bawaslu siapa yang hadir hari ini?

12. BAWASLU PROVINSI SULSEL: ADNAN JAMAL

Dari Bawaslu hadir saya Adnan Jamal anggota Bawaslu Provinsi Sulawesi Selatan Koordinator Divisi Hukum. Hadir pula Samsir Salam, Ketua Bawaslu Kabupaten Pangkajene Kepulauan.

13. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

14. BAWASLU PROVINSI: ADNAN JAMAL

Hadir pula Pak Suardi, anggota Bawaslu Kabupaten Enrekang. Ibu Hamsinar Hamid, anggota Bawaslu Kabupaten Pangkajene Kepulauan, dan Pak Ahmad Saleh, Anggota Bawaslu Kabupaten Enrekang. Terima kasih, Yang Mulia.

15. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik, terima kasih. Ini nanti akan memberikan keterangan untuk yang relevan dengan kesaksian-kesaksian yang diberikan oleh Pemohon, Termohon, maupun Pihak Terkait.

Baik, untuk pertama dahulu kita akan mela … melakukan pengambilan sumpah untuk saksi, semua saksi (…)

16. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HARI

Izin, Yang Mulia.

17. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya?

18. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HARI

Saksi kami masih dalam perjalanan ke sini.

19. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Atau jangan-jangan masih masak di rumah, ndak?

20. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HARI

Tidak, Yang Mulia. Sudah di Monas, sudah … sudah (…)

21. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh. Sudah di Monas?

22. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HARI

Siap, Yang Mulia.

23. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, Monas masih keliling dahulu nanti, baru mampir ke sini.

24. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HARI

Terima kasih, Yang Mulia.

25. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Enggak apa-apa nanti kalau kita … ndak … kalau … kalau perkara yang Bapak sudah mulai dan saksi baru datang, nanti kita ambil sumpah belakangan.

26. KUASA HUKUM TERMOHON: MUCH. ALFARISI

Terima kasih, Yang Mulia.

27. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik, terima kasih. Baik, untuk Saksi yang ini mohon ke depan! Saksi se … dari Termohon, apakah ada Saksi yang sudah tidak menjabat di … ini?

28. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA

Ada, Yang Mulia, Ibu Hj. Wardah selaku PPK Kecamatan Ma'rang.

29. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, Pemohon nomor ini … nomor (…)

30. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA

229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019, Yang Mulia.

31. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

44 -13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019?

32. PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IR MULE

Sama, Yang Mulia, Nomor 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 juga sudah habis masa jabatan.

33. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sudah habis masa jabatannya?

34. PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MULE

Habis.

35. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, Ibu, Bapak? Sudah habis masa jabatannya? Ya. Kalau masih menjabat itu ndak perlu kami sumpah karena sumpah jabatannya masih melekat pada Bapak-Ibu. Tapi karena sudah habis, kita akan lakukan pengambilan sumpah.

Apakah semuanya beragama Islam? … Oh, Ahli juga? Mohon di … sekalian Ahli juga. Saya lupa kalau ada yang mengajukan Ahli. Silakan, Bapak ke depan! Sekalian juga yang di video conference, kami langsung mengam … mengambil sumpah. Untuk yang di vicon apakah sudah siap dari rekan-rekan di Universitas Hasanuddin?

Apakah kami bisa disambungkan … sudah bisa tersambung dengan ini? Audionya belum kedengaran. Selamat pagi? Ibu dan Bapak yang ada di vicon Unhas?

36. PETUGAS VICON:

Pagi, Yang Mulia.

37. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, ya. sudah kita tersambung. Kami akan melakukan pengambilan sumpah, ada berapa Saksi yang di vicon?

38. PETUGAS VICON:

Yang didapat dari Panitera, Yang Mulia, ada 2 … 2, ya?

39. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

2, itu (…)

40. PETUGAS VICON:

Dari … ini yang (…)

41. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Karena begini, Bapak. Karena begini, Saksinya itu maksimum 3, jadi masing-masing Pemohon dan juga Termohon, atau Pihak Terkait, 1. Nah, sekarang yang ada di sana itu untuk saksi yang mana saja?

42. PETUGAS VICON:

Perkara Nomor 110-10-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019, Yang Mulia, Takalar.

43. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, 110/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 nanti … nanti, Pak. Yang 110-10-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 nanti siang. Ini yang Perkara Nomor 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 sama 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 dahulu, Bapak.

44. PETUGAS VICON:

229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019? Oh, ya, sendiri.

45. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya … ya, terima kasih. Nanti yang untuk perkara berikutnya silakan Bapak duduk dahulu, yang untuk itu sesi yang kedua mulai pukul 10.30 WIB nanti, ya? Ibu, apakah semuanya beragama Islam? Baik. Untuk itu, tolong berkenan Yang Mulia Pak Wahiduddin Adams untuk memandu sumpahnya sekalian dengan yang di melalui vicon.

46. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Baik, untuk saksi terlebih dahulu, ya? Ini, Ahli?

47. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ini Ahli. Ahlinya agak dijauhkan sedikit dengan ini. Sendiri. Ini Saksi, Pak. Sekalian dengan yang di vicon.

48. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Ya. Jadi, untuk saksi termasuk yang melalui vicon. Sudah dengar? Sudah siap ya, yang di Unhas?

49. PETUGAS VICON:

Siap (...)

50. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Siap ya? Tangannya diluruskan ke bawah. Ikuti lafal yang saya tuntunkan.

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

51. SELURUH SAKSI BERAGAMA ISLAM

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

52. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, terima kasih. Untuk Ahli, sekarang.

53. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Untuk ahli, ikuti lafal yang saya tuntunkan.

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya."

54. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya.

55. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Kita akan segera mulai. Ini yang di vicon ini saksi Termohon, ya?

56. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA

Dari Termohon, Yang Mulia.

57. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik, Pak Dedy berarti belum. Sekarang saksinya dari Pak ... dari Pemohon dulu. Siapa yang pertama akan memberikan keterangan? Ahli … oh ya, maaf. Ini ahlinya untuk perkara yang mana? Untuk 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019? Ahlinya nanti. Saksi dari Perkara Nomor 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 terlebih dahulu. Siapa yang akan memberikan keterangan terlebih dahulu?

58. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Terima kasih, Yang Mulia. Saya Muhammad Ilham Nur.

59. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Siapa?

60. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Muhammad Ilham Nur.

61. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Muhammad Ilham Nur, ya? Anda ... baik, kita akan mulai pemeriksaan ini untuk mendengar keterangan Saudara. Saudara dalam kaitan dengan Pemohon Saudara sebagai apa? Apakah tim sukses, apa saksi mandat, atau apa?

62. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Saya sebagai saksi mandat.

63. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Saksi mandat untuk tingkat (...)

64. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Partai Hanura tingkat kecamatan.

65. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tingkat kecamatan? Bukan di TPS, ya? Bukan? Baik. Apa yang mau Saudara terangkan?

66. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Ya, terima kasih, Yang Mulia. Yang saya mau sampaikan bahwa apa yang saya lihat dan terjadi pada saat di proses rekapitulasi tingkat kecamatan tanggal 24 April (...)

67. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya (...)

68. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

24 April tepatnya ... eh, khususnya TPS 12 Kambiolangi.

69. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

TPS berapa?

70. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

TPS 12, Kambiolangi.

71. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, Anda mengetahui TPS di 12 itu dari laporan?

72. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Bukan. Saya melihat langsung, Yang Mulia.

73. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, tadi katanya untuk tingkat kecamatan. Jadi, juga di TPS, begitu?

74. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Maksudnya pada saat proses rekapitulasi, Yang Mulia, begitu.

75. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak, terus waktu di TPS Anda saksi mandat juga?

76. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Maksudnya, Yang Mulia?

77. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Saksi itu di tingkat TPS kan, ada saksi itu kan, Anda saksi mandat di tingkat TPS, ada saksi mandat untuk PPK, ada saksi mandat untuk tingkat kabupaten. Saudara ini saksi mandat untuk apa?

78. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Untuk tingkat kecamatan, Yang Mulia. Untuk PPK (...)

79. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Untuk PPK?

80. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Ya.

81. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tetapi waktu di TPS juga Saudara tahu?

82. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Begini Yang Mulia, pada saat proses rekapitulasi di tingkat kecamatan setelah PPK membacakan C-1 hologram (...)

83. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

84. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Di situ ada kejanggalan yang terjadi. Kenapa? Karena pada saat itu C-1 hologram yang dibacakan oleh pihak PPK berbeda dengan C-1 hologram yang dimiliki oleh pihak panwascam pada saat itu, Yang Mulia.

85. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, jadi C-1 nya berbeda?

86. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Ya, Yang Mulia.

87. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, apa perbedaannya?

88. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Untuk C-1 hologram yang dibacakan pada saat itu terdapat jumlah suara atas nama Jasman sejumlah 5 suara.

89. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terus?

90. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Dan untuk C-1 yang dipegang oleh pihak panwascam pada saat itu terdapat suara atas nama Sudarmin Tahir dengan jumlah suara 5.

91. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu apa hubungannya Jasman dengan Sudarmin Tahir itu?

92. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Ya, itu untuk Partai Hanura, Yang Mulia. Karena saya saksi mandat partai, Yang Mulia.

93. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Jadi, perbe ... untuk dua orang ini ada perbedaaan suara?

94. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Ya.

95. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Antara C-1 yang dipegang oleh apa tadi?

96. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

C-1 yang dibacakan oleh PPK.

97. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

PPK dengan?

98. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Dengan yang dipegang oleh panwascam.

99. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dengan panwascam?

100. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Ya.

101. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Lalu, terus apa yang terjadi ketika Saudara itu ... Saudara mengajukan keberatan?

102. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Yang terjadi pada saat itu, saya mengajukan keberatan karena adanya perbedaan Sertifikat C-1 antara C-1 Hologram dengan C-1 panwascam, maka saya pada saat itu meminta untuk dilakukannya perhitungan ulang surat suara, Yang Mulia.

103. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terus apa yang terjadi setelah Saudara minta itu?

104. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Yang terjadi pada saat itu, pihak PPK dan panwascam serta beberapa saksi berunding.

105. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

106. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Untuk jalan keluar dari per ... perbedaan antara 2 sertifikat salinan C-1 tersebut.

107. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Hasil perundingannya apa?

108. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Nah, pada saat itu keputusan yang diambil PPK dan panwascam, saya kurang sependapat, Yang Mulia, karena mereka hanya ingin melakukan pembukaan C-1 Plano, Yang Mulia.

109. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya terus Anda ndak sependapat, terus bagaimana lanjutannya?

110. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Selanjutnya pada saat itu, mereka tetap melakukan pembukaan C-1 Plano.

111. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

112. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Namun, permintaan saya pada saat itu bahwa ketika kita mendapat perbedaan pada salinan C-1 dan C-1 PPK pada saat itu, harusnya kita melakukan perhitungan surat ulang suara.

113. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Menurut Saudara?

114. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Ya.

115. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Harusnya itu ... itu dihitung ulang?

116. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Ya.

117. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bukan cuma dengan membuka C-1 Plano?

118. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Ya, Yang Mulia.

119. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Begitu maksud Saudara?

120. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Ya, begitu.

121. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tapi itu tidak dipenuhi?

122. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Itu tidak dipenuhi, Yang Mulia.

123. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, terus bagaimana? Ujung akhirnya bagaimana? Setelah Saudara keberatan lagi karena permintaan untuk menghitung ulang surat suara tidak di ... di ... dipenuhi. Saudara ... Saudara minta menghitung ulang C-1? Apa su ... ya.

124. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Maksudnya surat suara yang dihitung ulang, Yang Mulia.

125. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Surat suara. Berarti seperti kembali ke TPS, begitu maksudnya?

126. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Ya, Yang Mulia.

127. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terus apa yang Saudara lakukan setelah permintaan Saudara tidak terpenuhi?

128. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Setelah itu, tetap PPK melakukan pembukaan C-1 Plano yang ... dan yang saya lakukan pada saat itu, kenapa saya yakin bahwa harus dilakukan perhitungan ulang surat suara (...)

129. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya sudah, itu ndak ... itu ndak perlu diinikan. Itu kan, pendapat Saudara.

130. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Ya.

131. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang saya mau tahu itu ujung akhirnya itu bagaimana?

132. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Ujungnya pada saat itu, hanya sebatas sampai melihat C-1 Plano, Yang Mulia.

133. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Terus itu langsung ditetapkan?

134. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Ya, Yang Mulia. Dan saya meminta untuk dibuatkan DA-2 KPU pada saat itu, Yang Mulia.

135. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, tapi setelah di ... cara itu di ... dilakukan, artinya setelah dengan membuka C-1 Plano dilakukan. Lalu, dihitung hasil ... dibuat rekapnya, begitu ya?

136. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Ya, Yang Mulia.

137. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Saudara masih tetap keberatan?

138. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Masih tetap, Yang Mulia. Kenapa saya (...)

139. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya sudah, ndak usah kenapanya. Masih tetap Saudara keberatan, kemudian Saudara tanda tangan berita itu, ndak?

140. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Tidak, Yang Mulia.

141. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak?

142. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Ya.

143. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dan tetap mena ... me ... membuat ... menandatangani form keberatan?

144. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Saya tidak bertanda tangan, Yang Mulia. Kenapa? Karena saya tidak setuju memang dengan (...)

145. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, tapi kan, ada form keberatan kalau Saudara anu ... untuk sebagai bukti kalau Saudara benar-benar keberatan. Kenapa ndak (...)

146. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Pada sa ... pada saat itu, Yang Mulia, katanya nanti pada saat penetapan dikasih formnya. Namun, sampai setelah penetapan saya tidak pernah disodorkan Form DA-2.

147. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tapi Saudara tidak tanda tangan, ya?

148. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Tidak tanda tangan, Yang Mulia.

149. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dan form tidak ... Saudara tidak menulis form keberatan karena katanya akan diberikan nanti, begitu?

150. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Ya, Yang Mulia. Begitu, Yang Mulia.

151. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik. Sudah? Itu yang Saudara sampaikan?

152. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Ya, itu saja, Yang Mulia.

153. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Intinya kira-kira itu, ya?

154. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Ya, Yang Mulia.

155. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, ada perbedaan antara C-1 berhologram yang dipegang oleh PPK dengan yang dipegang oleh panwascam tadi, ya?

156. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Panwascam, Yang Mulia.

157. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Lalu Saudara minta perhitungan suara ulang, tapi mereka tidak mau. Mereka hanya membuka apa? Form?

158. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

C-1 Plano.

159. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

C-1 Plano. Saudara tetap protes?

160. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Ya, Yang Mulia.

161. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tapi tetap itu dihitung, direkap, Saudara masih juga keberatan, cuma Saudara tidak membuat keberatan karena nanti katanya akan diberikan form itu, begitu?

162. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Ya, Yang Mulia.

163. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Intinya seperti itu, kan?

164. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Ya, Yang Mulia.

165. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik, terima kasih. Ya, Saksi berikutnya!

166. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUH. ILHAM NUR

Terima kasih, Yang Mulia.

167. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, terima kasih. Siapa yang Saksi berikutnya?

168. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Assalamualaikum wr.wb., Yang Mulia.

169. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Walaikum salam. Siapa nama Saudara?

170. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Nama saya Herwin D.

171. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Herwin … siapa?

172. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Herwin D.

173. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Herwin D., yang … Herwin D. Ya, Herwin, D. D itu apa sih?

174. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Saya selaku saksi mandat di (…)

175. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak, D. itu apa artinya?

176. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Kepanjangan nama … singkatan dari nama orang tua.

177. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, singkatan nama orang tua. Enggak enak nyebutnya, ya? Ya, ya. Saudara mau menerangkan apa?

178. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Yang saya mau terangkan, Yang Mulia.

179. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

180. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Pada apa yang saya lihat dan saya yang (…)

181. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, itu kan, sesuai dengan bunyi sumpah. Ndak boleh yang karena ndak … karena yang konon kabarnya itu ndak boleh Saudara ceritakan di sini. Apa?

182. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Adapun keganjalan yang saya alami pada saat saya di … bersaksi di … di kecamatan.

183. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sebentar dulu. Saudara ini … Saudara Herwin ini saksi mandat juga?

184. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Saksi mandat, Yang Mulia.

185. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Untuk?

186. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Partai Hanura.

187. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, Partai Hanura untuk tingkat tp (…)

188. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Tingkat kecamatan.

189. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kecamatan?

190. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Ya.

191. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kecamatan mana?

192. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Kecamatan Alla di.

193. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kecamatan?

194. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Di Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang.

195. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kecamatan Alla di Enrekang?

196. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Ya.

197. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oke. Jadi, saksi mandat kecamatan, ya? Ya, terus! Terus ya, silakan cerita!

198. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Keganjalan yang saya alami, Yang Mulia, pada saat mengikut rekap hasil rekapitulasi di tingkat kecamatan.

199. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

He em.

200. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Pada saat penetapannya pada tanggal 27 April 2019, tiba-tiba salah satu saksi atas nama Sur … Surhadiman.

201. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Saksi mana itu?

202. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Saksi Hanura juga.

203. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

He eh.

204. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Melakukan keberatan dengan hanya menyodorkan sebuah foto.

205. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dia hanya mengajukan keberatan dengan?

206. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Dengan memperlihatkan sebuah foto.

207. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Memperlihatkan sebuah foto. Apa yang terjadi dengan foto itu?

208. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Foto C-1 Plano.

209. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ha?

210. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Foto C-1 Plano yang fotonya diambil dari pada saat perhitungan suara di TPS.

211. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh. Saya kira fotonya Pak Mule yang dibawa. Bukan, ya? Foto C-1 Plano?

212. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Ya, Yang Mulia.

213. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terus? Apa maksudnya dia keberatan dengan mengajukan foto itu?

214. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Karena kan pada saat rekapitulasi di perolehan suara di tingkat kecamatan (…)

215. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

He eh?

216. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Khususnya pada Kelurahan Buntu Sugi.

217. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kelurahan Buntu Sugi?

218. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Ya. Di TPS 08 Buntu Sugi, Yang Mulia.

219. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya?

220. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Pada saat itu (…)

221. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apa?

222. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Hasil … hasil rekapitulasi telah ditetapkan karena pada saat itu semua data C-1, baik dari pihak panwascam maupun C-1 hologram yang dibacakan oleh PPK, semuanya sama.

223. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh. Jadi, untuk TPS 08 Desa Buntu Sugi itu, itu sudah ditetapkan hasilnya?

224. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Sudah ditetapkan hasilnya.

225. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Karena tidak ada perbedaan?

226. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Tidak ada perbedaan, Yang Mulia.

227. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tiba-tiba munculah saksi ini. Siapa namanya?

228. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Atas nama Suhardiman.

229. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pak Suhardiman membawa foto?

230. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Foto yang berupa C-1 Plano.

231. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

C-1 Plano, terus dia mengajukan keberatan?

232. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Mengajukan keberatan, Yang Mulia.

233. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dilayani, ndak?

234. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Dilayani oleh PPK.

235. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dilayani oleh PPK? Apa … apa kemudian selanjutnya yang terjadi?

236. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Pada saat itu PPK langsung mengambil barang bukti tersebut dan meminta solusi kepada panwascam.

237. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

238. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Ya. Panwascam pada saat itu hanya memberikan jawaban bahwasanya menyerahkan sepenuhnya kepada PPK bagaimana jalan baiknya.

239. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

240. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Nah, PPK pada saat itu langsung menerima barang bukti tersebut dan meminta untuk dilakukannya pembukaan kotak suara untuk mencocokkan C-1 … Foto C-1 Plano yang dibawa oleh Suhardiman dengan foto C-1 Plano yang ada di dalam surat suara.

241. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Di dalam (…)

242. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Di dalam kotak suara.

243. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dalam kotak suara?

244. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Ya. Ya, Yang Mulia.

245. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Akhirnya terjadi … dibuka kotak suara itu?

246. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Dibuka kotak suara, Yang Mulia.

247. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Artinya, permintaan Pak Suhardiman ini dipenuhi?

248. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Dipenuhi, Yang Mulia.

249. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu atas apa? Atas perintah panwascam?

250. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Atas perintah PPK, Yang Mulia.

251. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Atas perintah apa?

252. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Atas perintah PPK. Sehingga, dibuka kotak suara.

253. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ap … apa DPK itu?

254. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

PPK.

255. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, PPK?

256. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Ya.

257. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh. Bukan … bukan … bukan rekomendasi panwascam?

258. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Panwascam pada saat itu hanya menyerahkan kepada PPK bagaimana jalan baiknya.

259. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh.

260. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Dan PPK pada saat itu langsung mengajukan membuka kotak suara.

261. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Mohon dicatat nanti dari Bawaslu, ya?

262. BAWASLU:

Siap, Yang Mulia.

263. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, masa ada PPK yang begitu? Tapi ya, keterangan saksi namanya juga … anu kan … mungkin saja ada perbedaan penafsiran atau apa. Tapi, ya, baik. Seterusnya, lalu apa yang terjadi? Apa terjadi perubahan suara?

264. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Pada saat itu … pada saat dibukanya C-1 Plano yang ada pada … sesuai yang ada pada kotak suara, yang terjadi pada saat itu adalah foto

yang dimiliki oleh Suhardiman, persis dengan C-1 Plano yang ada di dalam kotak suara, Yang Mulia.

265. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Berarti tidak ada perbedaan?

266. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Tidak ada perbedaan.

267. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Berarti harusnya tidak ada perubahan suara, dong?

268. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Mas … masalahnya begini, Yang Mulia. Karena kan, data C-1 yang dimiliki oleh saksi dengan data C-1 Plano … C-1 Hologram yang dibacakan oleh PPK pada saat itu, suara atas nama Hastina yang berjumlah 5 suara (…)

269. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Siapa … siapa Hastina ini?

270. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Caleg Nomor Urut 3 dari Partai Hanura.

271. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh. Oh, ya.

272. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Dengan Caleg Nomor Urut 4 (…)

273. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ini jadi pertempuran sesama Hati Nurani ini, ya?

274. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Ya, Yang Mulia.

275. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terus?

276. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Dengan caleg … caleg atas nama Sudarmin Tahir dari … dari Nomor Urut 4, itu kan di C-1 Hologram itu suara yang berjumlah 5 itu ada pada Caleg Nomor Urut 3 atas nama Hastina

277. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, sebentar. Artinya, kalau begitu yang Saudara katakan sebelumnya sudah selesai itu, berarti ada masalah, dong?

278. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Ya. Ada, Yang Mulia karena kan diubah lagi pada saat penetapan.

279. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nggak. Kan, katanya sebelumnya sudah ini … dan … cocok. Anda mengatakan begitu tadi.

280. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Ya, Yang Mulia.

281. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terus, sekarang kok jadi berubah, bagaimana? Di mana salahnya itu?

282. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Yang berubah pada saat su … Suhardiman memperlihatkan sebuah barang bukti yang berupa foto, karena kan alat bukti yang berupa foto yang diperlihatkan Suhardiman itu (…)

283. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

284. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Suara Nomor Urut 5 itu berada pada … eh, Nomor Urut 4 (…)

285. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Loh, waktu … waktu pemeriksaan … waktu rekap pertama itu, apakah ndak dicek sampai segitu? Apa ndak cek … cek sampai segitu?

286. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Enggak, Yang Mulia karena kan pada saat itu tidak ada saksi yang ada pada saat itu tidak ada yang keberatan karena semua data sama.

287. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi dilihat jumlahnya saja?

288. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Dilihat jumlahnya saja.

289. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jumlahnya saja sudah sama, begitu? Oke. Lanjut, gitu.

290. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Ya. Lanjut.

291. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tiba-tiba datanglah Pak Suhardiman ini?

292. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Nggak, kan pada tanggal 22 April (…)

293. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, ya. Maksudnya belakangan itu maksudnya datang Pak Suhardiman dengan membawa sebuah foto itu (…)

294. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Membawa sebuah foto.

295. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Lalu berubah?

296. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Langsung berubah, Yang Mulia.

297. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, berarti ini kayak Power Rangers ini berubah ini karena ini. Ya, Ya, Ya. Terus? Terus bagaimana terus akhirnya ujung cerita ini bagaimana?

298. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Yang ujung ceritanya yang disepakati pada saat itu, Yang Mulia karena kan (…)

299. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terjadi perubahan suara lalu akhirnya?

300. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Terjadi pergeseran suara pada saat itu, yang dulunya suara … suara Nomor Urut 3 atas nama Hastina mendapatkan 5 suara, bergeser ke suara Nomor Urut 4 atas nama Sudarmin Tahir yang memperoleh 5 suara.

301. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, ada pergeseran posisi lalu, ya?

302. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Ada pergeseran posisi suara, Yang Mulia.

303. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ini kepada Pemohon ada pengaruhnya, ndak? Suara itu? Kepada Pak Mule?

304. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Kepada Pak Mule. Jelas enggak ada, Yang Mulia.

305. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Enggak, ya? Ya, jadi itu yang terjadi pergeseran ini, ya, terjadi pergeseran perolehan suara, ya?

306. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Ya, Yang Mulia.

307. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, perubahan itu, lalu Saudara … Saudara keberatan, ndak, dengan adanya itu?

308. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Ya, saya keberatan pada saat itu, Yang Mulia.

309. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, terus mengajukan … apa ... Saudara menulis di form keberatan?

310. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Pada saat itu juga sama meminta Form DA-2, tetapi kan, lagi-lagi PPK pada saat itu bertanya kepada saya bahwa akan ada nanti ketika selesai penetapan, Yang Mulia.

311. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, tapi kemudian setelah selesai penetapan?

312. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Setelah … ketika selesai penetapan, kami menunggu Form DA-2, tetapi tidak diberikan oleh PPK pada saat itu.

313. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, yang ditunggu tidak kunjung datang? Baik. Tapi Saudara menandatangani ini beri … anunya?

314. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Ya, saya tanda tangani pada saat itu, Yang Mulia. Karena kan, saya dipaksa oleh PPK dulu di situ biar tanda tangan dari (…)

315. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bagaimana cara memaksa? "Eh, kamu tanda tangan ini! Awas nanti ndak … pulang ndak selamat," begitu? Gimana memaksanya?

316. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Ya, begini, Yang Mulia. Pada saat itu PPK menyodorkan DA KPU kepada saya, Yang Mulia.

317. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terus?

318. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Tetapi pada saat itu belum di tertulis apa-apa, Yang Mulia. Dan menyuruh … PPK menyuruh kepada saya untuk (…)

319. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sebentar, sebentar! Anda disuruh menandatangani blangko kosong begitu?

320. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Ya, Yang Mulia.

321. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jangan, jangan! Nanti Bapak … Pak, nanti Bapak punya kesempatan, Pak! Jangan! Kalau sekarang Bapak tanggapi, bisa bertengkar di sini nanti. Nanti Bapak punya kesempatan, ya, ya? Ya, biarkan dulu nanti, nanti kan Bapak punya membantah. Nanti ketika Bapak memberikan keterangan, di situ juga ndak boleh ikut campur, ya?

Ya, terus?

322. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Pada saat itu, saya berpikir bahwa ketika saya tidak bertanda tangan di situ, PPK bertanya … mengatakan kepada saya bahwa rekap ini tidak akan dilanjutkan, Yang Mulia.

323. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sebentar. Oh, begitu katanya?

324. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Ya.

325. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Lalu, akhirnya Saudara tanda tangan?

326. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Saya tanda tangan karena kan beralasan, Yang Mulia. Bahwa akan diberikannya saya nanti Form DA-2 KPU untuk menongkat semua keberatan saya pada saat saya bersaksi, Yang Mulia.

327. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oke.

328. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Jadi, itu yang menjadi rujukan untuk ditulis di … ke dalam DA KPU.

329. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

330. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Atau Berita Acara.

331. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu sebabnya Saudara mau tanda tangan, begitu?

332. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Ya, Yang Mulia.

333. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik, gitu. Sudah, itu saja intinya?

334. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HERWIN D.

Ya, Yang Mulia.

335. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik. Terima kasih, Saudara Herwin. Kemudian, saksi yang nomor tiga, siapa namanya?

336. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Saya atas nama Yeri, Yang Mulia.

337. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Siapa? Yeni?

338. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Yeri.

339. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yeri, ya?

340. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Ya, Yang Mulia.

341. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik. Yeri. Pak Yeri, sebagai apa pada waktu peris … waktu pemungutan suara ini? Saksi mandat juga?

342. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Saksi mandat, Yang Mulia.

343. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Saksi mandat untuk Partai Hanura?

344. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Untuk Partai Hanura.

345. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Partai Hanura di tingkat mana?

346. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Kecamatan dan kabupaten, Yang Mulia.

347. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Saksi mandat untuk kecamatan apa?

348. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Kecamatan Masalle.

349. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kecamatan Masalle. Ya, terus apa yang Saudara mau terangkan?

350. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Jadi, rekapitulasi tingkat kecamatan di Kecamatan Masalle itu dimulai pada tanggal 21, Yang Mulia.

351. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

352. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Kemudian, pada saat pembahasan TPS 01 Batu Ke'de, di situ Salinan C-1 yang saya miliki berbeda dengan Salinan C-1 yang dibacakan oleh PPK.

353. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ini sama dengan yang saksi sebelumnya, ya?

354. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Saya (…)

355. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Artinya C-1 nya itu berbeda?

356. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Ya, Yang Mulia.

357. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Perbedaan itu apakah antara C-1 Sauda … yang Saudara pegang saja ataukah ada perbedaan misalnya yang dipegang oleh Bawaslu atau panwascam dengan yang dipegang oleh KPU, apakah itu berbeda semua? Atau hanya dengan yang Anda pegang saja perbedaannya?

358. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Yang saya pegang, Yang Mulia, yang berbeda dengan C-1 PPK dengan panwascam.

359. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Panwascamnya dengan PPK sama ndak?

360. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Sama, Yang Mulia.

361. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, sama. Tapi dengan Saudara ini?

362. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Tapi yang menjadi janggal di TPS 1 Batu Ke'de di situ, Yang Mulia. Karena untuk input manual yang ada di komputer pada saat itu, itu perolehan suara yang ada di situ untuk Partai Hanura sama dengan C-1 yang saya miliki, Yang Mulia.

363. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, C-1 yang ada di komputer mana maksud Saudara?

364. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Yang input manual yang di … digunakan oleh PPK untuk input manual.

365. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kapan Saudara sempat mengintip itu?

366. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Pada saat dibacakan ini TPS 1 Batu Ke'de.

367. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

He eh.

368. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Kan, itu laptop yang dia gunakan itu sudah (…)

369. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ditayangkan di layer, ndak?

370. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Tidak, Yang Mulia.

371. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ha?

372. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Tidak, Yang Mulia.

373. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Lah, terus gimana cara Saudara melihat?

374. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Dia juga mengatakan bahwa di sini juga posisi suara (...)

375. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, dia katakan, oh, di sini posisi suaranya sama dengan angka yang Saudara pegang?

376. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Ya, Yang Mulia.

377. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, begitu, ya?

378. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Ya.

379. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ini nanti di ini, ya, Pak. Siapa yang dari Kecamatan Masalle ini? Apakah ada nanti? Ya, baik. Terus, terus apa yang terjadi?

380. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Jadi pada saat di situ, Yang Mulia, PPK kemudian karena terjadi perbedaan C-1 dilakukan pembukaan kotak suara untuk melihat C-1 Plano, Yang Mulia.

381. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dilakukan pembukaan kotak suara untuk melihat C-1 Plano?

382. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Ya.

383. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, jadi artinya …waktu … artinya Saudara ajukan keberatan itu, ya?

384. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Ya, Yang Mulia.

385. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

"Oh, kenapa berbeda anu saya," gitu, ya?

386. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Ya.

387. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Akhirnya dibuka C-1 Planonya?

388. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Ya.

389. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, terus apa yang terjadi?

390. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Kemudian di C-1 Plano pada saat itu, Yang Mulia, sesuai dengan C-1 yang dimiliki oleh PPK.

391. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sama dengan?

392. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Yang dimiliki oleh PPK.

393. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

PPK? Jadi yang di Plano itu?

394. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Ya, Yang Mulia.

395. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sama dengan yang dimiliki oleh PPK?

396. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Sama.

397. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Berarti … berarti selesai dong harusnya?

398. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Tetap saya melakukan mengajukan keberatan, Yang Mulia.

399. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Alasannya? Karena (...)

400. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Karena menurut saya C-1 yang saya miliki itu sesuai dengan C-1 yang diinput secara manual, Yang Mulia.

401. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ambil dulu itu, pensilnya jatuh! Anu, anu … ya, sesuai dengan yang diinput?

402. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Ya.

403. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, Saudara berpegang pada yang … pada yang, ya … pada angka yang dipegang oleh operator yang dilap … operator yang di laptop operator itu?

404. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Ya, Yang Mulia.

405. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, itu.

406. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Dengan C-1 yang saya miliki, Yang Mulia.

407. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh begitu, ya.

408. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Ya.

409. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bagaimana matematikanya bisa begini ya? Ya terus, Saudara keberatan?

410. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Sehingga pada saat itu saya melakukan keberatan untuk dilakukan perhitungan surat suara ulang.

411. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, se … setelah dibuka C-1 plano, yang ternyata cocok, Saudara masih tetap keberatan karena berpegang pada angka yang ada di laptop, lalu Saudara minta penghitungan surat suara ulang.

412. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Ya, Yang Mulia.

413. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dipenuhi, ndak?

414. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Tidak, Yang Mulia.

415. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak.

416. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Karena pada saat itu, PPK hanya mengatakan ketika sudah ada C-1 yang sesuai dengan C-1 yang lain dan C-1 plano, maka itu sudah yang itu yang menjadi dasar penetapan itu perolehan suara, Yang Mulia.

417. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Oh, begitu ya. Baik. Akhirnya keberatan ini sampai … Saudara menandatangani beri … anu, ndak?

418. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Tidak, Yang Mulia.

419. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak? Saudara mem … membuat, mem … menulis di form keberatan?

420. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Menulis di form keberatan, Yang Mulia.

421. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, dikasih form keberatan?

422. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Ya.

423. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh.

424. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Itu untuk 2 TPS Yang Mulia. Saya juga yang bersaksi untuk (…)

425. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

426. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

TPS 04 Tongkonan Basse.

427. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang tadi Saudara persoalkan untuk TPS berapa itu?

428. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

TPS 1 Batu Kede.

429. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

TPS 1?

430. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Batu Kede.

431. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Batu Kede. Terus yang satu lagi?

432. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

TPS 4 Tongkonan Basse.

433. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

TPS 4?

434. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Tongkonan Basse.

435. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oke. Itu persoalannya sama?

436. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Sama, Yang Mulia.

437. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu yang Saudara persoalkan waktu di PPK begitu, ya?

438. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Ya.

439. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah. Sudah. Ada tambahan lagi yang mau Saudara sampaikan?

440. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Kemudian, pada saat tanggal 23, beberapa jam sebelum dimulai penetapan untuk perolehan suara untuk tingkat kecamatan, saya kemudian kembali untuk melakukan keberatan dan mengajukan untuk dilakukan perhitungan surat suara ulang, Yang Mulia.

441. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, ya.

442. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Akan tetapi, pada saat itu PPK kemudian berdiskusi dengan saya di dalam sebuah ruangan, dan tiba-tiba di luar dilakukan pembukaan kotak suara Yang Mulia untuk melihat C-1 Plano tanpa ada saksi yang keberatan di situ, Yang Mulia.

443. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, jadi Saudara masih berada di dalam?

444. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Di dalam ruangan bersama dengan PPK untuk berdiskusi, tetapi di luar terjadi pembukaan kotak suara, Yang Mulia.

445. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apa diskusi Saudara di dalam waktu itu rupanya?

446. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Mencari solusi untuk keberatan yang (…)

447. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, itu untuk mencari solusi untuk keberatan Saudara?

448. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Ya, Yang Mulia.

449. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tapi, tiba-tiba pada saat itu terjadi di luar sudah dibuka kotak suara?

450. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Ya, Yang Mulia.

451. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tanpa ada yang mengajukan keberatan?

452. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Saya mengajukan keberatan, tetapi saya berada dalam ruangan, tetapi di luar langsung dibuka kotak suara tanpa saya hadir di situ, Yang Mulia.

453. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tapi akhir … akhirnya waktu dibuka itu Saudara tahu, ndak hasilnya?

454. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Saya keluar pada saat itu, Yang Mulia. Kemudian kami berdebat.

455. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, kenapa Saudara sudah buka saya belum ada, begitu?

456. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Ya. Begitu, Yang Mulia.

457. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Terus apa?

458. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Kemudian, pada saat itu PPK hanya menawarkan bahwa silakan keberatannya dituangkan dalam DA-2 KPU untuk ditindaklanjuti di tingkat kabupaten.

459. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Nah, terus sampai di kabupaten Saudara tahu kejadiannya terus?

460. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Terus saya … saya juga saksi untuk tingkat kabupaten, Yang Mulia.

461. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terus apa yang terjadi di situ?

462. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Di kabupaten pada saat itu sebelum dimulai, rekap di tingkat kabupaten pada tanggal 1 mei, pada tanggal 28, kami yang berada di saksi-saksi tingkat kecamatan kemudian berkumpul, Yang Mulia.

463. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

464. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Kemudian, berdiskusi dan semua yang kami alami itu hampir sama, Yang Mulia. Sehingga, kami melakukan pelaporan ke Bawaslu Kabupaten Enrekang, Yang Mulia.

465. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, Anda lalu mengambil langkah untuk melaporkan peristiwa itu ke Bawaslu Kabupaten Enrekang?

466. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Bawaslu Kabupaten Enrekang.

467. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ada tanggapan dari Bawaslu?

468. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Kami kemudian di situ dilakukan pemeriksaan dan tertanggal pada tanggal 29, dan tanggal 30 itu keluar putusan acara cepat, Yang Mulia.

469. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Apa hasil putusan Bawaslu ini?

470. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Hasil putusan Bawaslu pada saat itu menyatakan bahwa pihak PPK Masalle dan PPK Kecamatan Alla terbukti dan meyakinkan bersalah, Yang Mulia.

471. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apa salahnya?

472. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Dia melanggar tata cara prosedur administrasi, Yang Mulia.

473. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, jadi pelanggaran administrasi, ya?

474. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Ya, Yang Mulia.

475. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, gitu. Lalu sanksinya apa?

476. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Saya tidak tahu juga, Yang Mulia.

477. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, kan di situ disebutkan sanksinya apa. Apakah memberikan saran rekomendasi apa, memberikan teguran keras, teguran lisan, atau apa gitu, kan ada biasanya. Ndak? Kalau Saudara, ndak tahu, ya sudah. Sudah, ndak usah juga dipaksa untuk tahu.

478. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Karena kan tuturan kami isi surat kami pada saat itu, Yang Mulia, kami mempersoalkan untuk 4 TPS ini.

479. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, ya. Ndak kan Saudara (…)

480. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Kemudian, untuk melakukan perhitungan surat suara ulang.

481. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, sudah jangan diulang-ulang lagi itu, nanti ndak jadi pulang ulang surat suara itu. Anunya itu, kan sekarang tadi kita sudah beralih ke rekomendasi Bawaslu.

482. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Ya.

483. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang dikatakan bersalah katanya.

484. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Ya.

485. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

PPK-nya yang dipersalahkan, ya?

486. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Ya, Yang Mulia.

487. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Begitu. Yang melakukan pelanggaran administratif biasanya kalau yang begitu, kan anunya nanti, biar Bawaslu, ya yang menangani.

488. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Ya, Yang Mulia.

489. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sudah? Cukup segitu?

490. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Kemudian, pada saat rekap kabupaten, Yang Mulia. Saya juga tetap mengajukan keberatan untuk 4 TPS ini dan mengajukan untuk dilakukan perhitungan surat suara ulang.

491. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terus?

492. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Pada saat itu di tingkat kabupaten juga tidak diakomodir keberatan kami, Yang Mulia.

493. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

494. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Dan yang menjanggal di saya sebagai saksi, Yang Mulia, karena di sisi lain ada yang dilakukan perhitungan surat suara ulang pada TPS 1 Latimojong.

495. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, jadi ada … Saudara merasa ada perlakuan yang berbeda?

496. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Ya, Yang Mulia.

497. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oke.

498. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Karena pada TPS 1 Latimojong itu dilakukan perhitungan surat suara ulang, sedangkan dari rekomendasi Bawaslu yang menyatakan PPK itu bersalah, kemudian kami menunggu juga untuk dilakukan perhitungan surat suara ula … surat suara ulang, akan tetapi tidak dilakukan sampai selesai rekap tingkat kabupaten, Yang Mulia.

499. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, memang kalau hitungan bermasalah itu tidak selalu juga mesti dihitungi surat suara ulang, kan? Kalau pelanggaran administratif kan, selama ini begitu, tapi ya, nanti biarlah Bawaslu yang menanggapi itu.

500. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Ya.

501. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sudah, cukup, ya? Sudah cukup segitu yang Saudara sampaikan intinya itu (…)

502. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Masih ada, Yang Mulia.

503. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ha?

504. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Masih ada, Yang Mulia.

505. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apa lagi yang ini?

506. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Jadi, kemudian untuk setelah mulai dari tanggal 1 Juni, Yang Mulia, saya melakukan input pada saat data C-1 situng itu sudah bisa di (…)

507. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sudah … sudah.

508. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Diinput di (…)

509. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sudah. Kalau … kalau situng itu kan, ndak bisa dipertanggungjawabkan itu karena bisa berubah nanti itu, kan? Kalau berpegangan pada situng sulit juga kita ini nanti, kan itu … itu kan bisa berubah, kan? Setiap saat nanti kalau dia di-update … di-update kan, situng itu kan, diambil dari C-1 yang belum tentu benar, maka Saudara tahu juga kan, situng itu bukan itu yang dijadikan patokan resmi untuk penetapan hasil, kan?

510. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Ya.

511. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tapi yang dihitung secara manual dan kemudian ada tahap … apa namanya … pemeriksaan secara berjenjang itu.

512. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Ya, Yang Mulia.

513. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, kalau situng … sudahlah kita jangan buang-buang energi untuk … anu … itu lagi.

514. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Ya, Yang Mulia.

515. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya? Sudah, ya?

516. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Ya.

517. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu kira-kira yang … intinya keberatan Saudara kita sudah … sudah kita ketahui.

518. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Ya, Yang Mulia.

519. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sudah minta PSU dari … berjuang dari bawah sampai ke atas tidak dipenuhi itu walaupun … apa namanya … KPU atau PPK sudah dinyatakan bersalah tidak juga terjadi … apa … permintaan Saudara untuk menghitung surat suara ulang. Kan itu intinya, kan?

520. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Saya juga memiliki Form DB-2.KPU, Yang Mulia, untuk tingkat kabupaten.

521. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

522. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Mempunyai surat keberatan saksi, Yang Mulia, untuk tingkat kabupaten.

523. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Kalau … ya, oke. Itu kan … anu … untuk keberatan Saudara?

524. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Ya.

525. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itulah yang Saudara terangkan, kira-kira ada kejadian seperti itu, gitu, ya?

526. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YERI

Ya, Yang Mulia.

527. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik, terima kasih. Nanti sebelum beralih ke … anu … nanti silakan Saksinya Termohon untuk menanggapi ini, ada … ada setidak-tidaknya menurut keterangan Saksi, saya melihat ada pola … kami melihat ada pola yang sama C-1 nya dianggap berbeda oleh Termohon, tapi nanti bagaimana kejadiannya itulah.

Pak … Pemohon? Pak Mule, ya? Ada yang mau ditanyakan, 1 saja? Ada yang mau didalami dari Saksi, atau cukup? Keterangan itu saja? Cukup, ya?

528. PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MULE

Cukup, Yang Mulia.

529. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, baik. Terima kasih. Kalau begitu, berarti kita langsung ke Saksinya Termohon. Siapa yang mau di … memberikan keterangan dahulu, Pak Dedy?

530. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA

Pak Hasan.

531. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pak Hasan?

532. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA

Ketua PPK Alla, Kecamatan Alla.

533. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, ya. Silakan, Pak Hasan! Apa yang mau Bapak terangkan?

534. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Terima kasih, Yang Mulia.

535. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bapak Ketua PPK, ya?

536. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Anggota … anggota, Pak.

537. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Anggota?

538. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Anggota, Yang Mulia.

539. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh. Ya, silakan, Pak!

540. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Assalamualaikum wr. wb.

541. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Walaikum salam.

542. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Nama saya Hasan Basri.

543. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

544. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Anggota PPK Kecamatan Alla.

545. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kecamatan Alla. Ya.

546. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Saya mulai dari TPS 8 Buntu Sugi dahulu, Yang Mulia.

547. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

TPS?

548. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

TPS 8 Buntu Sugi. Pada saat … kronologisnya begini, Pak Yang Mulia. Pada saat rekapan tingkat desa, C-1 Hologram, C-1 Salinan itu datanya sama yaitu suara sah Partai Hanura dari Caleg Nomor Urut 3,

yaitu Hastina, sebanyak 5 suara, tapi setelah selesai ra … Rapat Pleno di tingkat desa, kebetulan saksi Hanura yang ada mandat di Kecamatan Alla itu, Suhardiman.

549. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sebentar, Pak! Maksudnya rapat Pleno tingkat desa itu di tingkat TPS?

550. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Ya, ini yang dilakukan di kecamatan, Pak Hakim.

551. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, yang di kecamatan yang menghitung untuk hasil di tingkat desa, gitu?

552. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Ya.

553. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oke. Terus?

554. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Ya. Datang saksi Hanura yang ada Mandat dari Kecamatan Alla.

555. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang Pak Suhardiman itu?

556. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Ya, Suhardiman membawa C … foto C-1 Plano.

557. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, jadi sama dengan yang keterangan tadi?

558. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Ya. Dia keberatan dengan hasil rekapan tingkat desa atau DAA, karena di C … di foto C-1 Plano yang dia bawa itu ternyata suara di situ adalah suaranya, Sudarmin Tahir, bukan (…)

559. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Suara (…)

560. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Suara Hastinah.

561. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh.

562. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Ya.

563. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terus? Ya.

564. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Pada saat itu, keberatannya belum kami tangani karena ini kan, sudah telanjur direkap di DAA.

565. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

566. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Jadi, kami tidak bisa lagi mengubah rekapan di DAA.

567. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

568. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Maka, kami berikan saran bahwa jika Anda keberatan, nanti kita perbaiki di Pleno kecamatan. Itu di DA … di DA-1 itu nanti di Pleno kecamatan.

569. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, terus diterima saran itu?

570. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Ya. diterima saran itu.

571. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terus?

572. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Singkat ceritanya kita masuk di Pleno di tingkat kecamatan (…)

573. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

574. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Tanggal 27, bukti yang disodorkan oleh Suhardiman tersebut itu sudah kami sandingkan dengan C-1 Plano yang dipegang oleh P … TPS 8 Buntu Sugi.

575. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

576. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Yaitu atas nama Ibu Endang.

577. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

578. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Jadi, foto C-1 Plano yang dipegang oleh P TPS Buntu Sugi … 8 Buntu Sugi, yaitu atas nama Ibu Endang itu sama dengan foto C-1 Plano yang dipegang oleh Saudara Suhardiman.

579. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh. Jadi, ada 2 foto yang sama?

580. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Ya.

581. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, terus?

582. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Ya. Kemudian, dari situ sebenarnya forum sidang sudah cair pada saat itu, Pak Hakim, dia sudah mulai menerima … ini … hasil data ini bahwa sebenarnya yang punya suara itu adalah Sudarmin Tahir.

583. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

He eh.

584. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Tapi, ada usul dari saksi ... salah satu saksi partai politik yang hadir karena untuk di Kecamatan Alla, saksi partai politik yang hadir pada saat kami pleno kecamatan itu ada 11 saksi partai politik.

585. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, yang usul ini dari partai politik mana?

586. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Saya sudah lupa namanya, Hakim Yang Mulia. Tapi pada saat itu, kami akomodir, dia mengajukan begini, "Bagaimana PPK kalau misalnya kita buka kotak suara? Supaya ini lebih terang benderang."

587. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

588. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Pada saat itu, PPK mengadakan konsultasi dengan (...)

589. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Panwascam?

590. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Panwascam. Kemudian, panwascam merekomendasikan untuk membuka kotak suara.

591. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, rekomendasi panwascam untuk membuka kotak suara, ya.

592. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Ya.

593. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terus apa yang terjadi, Pak?

594. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Pada saat dibuka kotak suara, kami lihat C-1 Plano yang asli ternyata bukti ... Foto C-1 Plano yang dibawa oleh Suhardiman dengan Foto C-1 Plano yang dipegang oleh Ibu Endang itu sama dengan C-1 Plano yang asli yang ada dalam kotak.

595. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Berarti (...)

596. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Yaitu, suara sah Partai Hanura dari Caleg Nomor Urut 4 atas nama Sudarmin Tahir dan Caleg Nomor Urut 3 atas nama Hastina 0 suara.

597. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, jadi lalu ter ... dilakukan perubahan kemudian karena itu?

598. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Ya. Karena ini sudah karena kita sudah yakin bahwa bukti yang lebih kuat adalah C-1 Plano.

599. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

600. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Lebih kuat dari pada C-1 hologram, maupun salinan karena ini sumber datanya, kan dari satu plano Hakim Yang Mulia.

601. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

602. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Ya. Kemudian, kami PPK berkesimpulan bahwa yang berhak untuk mendapatkan suara sah dari Caleg Partai Hanura, yaitu Caleg Nomor 4 atas nama Sudarmin Tahir sebanyak 5 suara.

603. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, jadi dari suara Pak Sudarmin Tahir itu ... eh, suara Pak Sudarmin Tahir itu kemudian bertambah jadinya?

604. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Bertambah 5.

605. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tapi, kemudian suara ibu siapa tadi?

606. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Kalau di ... bukan bertambah 5 di C-1 Plano Pak Hakim Yang Mulia. Karena di C-1 Plano di ... eh, di C-1 Plano memang Sudarmin Tahir mendapatkan 5 suara.

607. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, maaf bukan ... bukan begitu, maksud saya suaranya tadi Ibu siapa namanya yang satu lagi?

608. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Hastina.

609. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Hastina jadi kosong?

610. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Ya, jadi kosong.

611. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Karena memang itu yang?

612. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Karena memang itu yang terjadi di C-1 Plano yang aslinya, ya.

613. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

C-1 Plano ... ya, baik. Terus terhadap hasil itu semua pihak menerima?

614. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Semua pihak menerima.

615. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terus saksi ... saksi yang tadi katanya (...)

616. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Termasuk saksi.

617. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Loh katanya ada yang keberatan tadi.

618. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Ya, itulah saya menginterupsi tadi.

619. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, makanya Bapak interupsi tadi itu?

620. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Ya, ya.

621. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sudah tidak sabar ini, tidak benar begitu, Bapak, ya. Oh ya, sudahlah, jadi kan memang kalau keterangan saksi dari Pemohon dan Termohon, kan memang sulit untuk ketemu. Kalau keterangan saksinya ketemu Pak Mule tidak akan bawa perkara ke sini, kan begitu.

622. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Ya, Yang Mulia.

623. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tapi, ini nanti ada Bawaslu yang akan memberikan keterangan. Bapak apa lagi yang mau disampaikan? Masih ada?

624. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Selanjutnya saya masuk di TPS 12 Kambiolangi.

625. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, ya yang tadi.

626. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Ya, ya.

627. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Silakan, silakan, Pak bagaimana?

628. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Di TPS 12 Kambiolangi benar bahwa C-1 hologram yang dipegang oleh PPS pada saat itu yang dibacakan PPS di rekap kecamatan, itu berbeda dengan C-1 salinan yang dipegang oleh panwascam. Kalau C-1 hologram yang dipegang oleh PPS yang dibacakan di depan PPK, suara sah Partai Hanura ada di Caleg Nomor Urut 5 atas nama Jasman. Sementara C-1 salinan yang dipegang panwascam itu suara sah berada di ... di no ... Caleg Nomor Urut 4 Partai Hanura, yaitu atas nama Sudarmin Tahir.

629. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, ya terus setelah menyadari ada perbedaan itu?

630. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Ya, setelah itu karena kami PPK berpendapat bahwa jika ada data yang berbeda dari satu sumber data yang sama, yaitu kan sumber datanya ini C-1, kan dari C-1 Plano.

631. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, terus?

632. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Maka C-1 Plano harus dibuka.

633. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

634. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Tetapi kami lagi-lagi (...)

635. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sebentar ... sebentar dulu, Pak. Itu ... itu direkomendasikan oleh panwascam tidak waktu membuka?

636. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Ya, itu selanjutnya ini Pak Hakim Yang Mulia.

637. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, ya silakan!

638. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Lagi-lagi bahwa sebelum kami membuka C-1 Plano, kami meminta pendapat dari Panwascam Kecamatan Alla.

639. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

640. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Kemudian, Panwascam Alla memberikan rekomendasi secara lisan bahwa silakan dibuka dan pada saat itu kita membuka kotak suara dan bukti yang kita temukan bahwa C-1 Plano yang ada dalam kotak itu justru sama dengan C-1 salinan yang dipegang oleh Panwascam Kecamatan Alla.

641. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

642. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Jadi, C-1 hologram yang dibacakan oleh PPS di depan PPK itu sebenarnya salah.

643. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, itu yang salah?

644. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Ya. Kemudian, Pak Hakim Yang Mulia, setelah itu saksi Hanura dari Pihak Pemohon sekarang, itu mengaju ... meminta untuk pembukaan surat suara sebagaimana yang disampaikan, kami tidak bantah.

645. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

646. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Tapi kami tidak penuhi, Pak Hakim Yang Mulia.

647. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Alasannya?

648. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Alasannya bahwa jika sudah ditemukan kebenaran pada satu tingkat di bawah data yang salah, maka tidak perlu lagi untuk membuka surat suara, Pak Hakim Yang Mulia.

649. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, berarti benar yang diterangkan tadi itu, ya?

650. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Ya.

651. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, alasannya memang itu disampaikan tadi.

652. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Kemudian selanjutnya, Pak Hakim Yang Mulia. Sebenarnya, Hakim ... eh, sebenarnya saksi Hanura yang berhak di Kecamatan Alla pada saat itu adalah Saudara Erwin dengan Suhardiman karena Saudara Ilham ini sebenarnya saksi Hanura dari ... dari Kecamatan Curio, bukan dari Kecamatan Alla.

653. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, ya.

654. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Pada saat dia berkomentar banyak di Kecamatan Alla, saya pernah berhentikan untuk berbicara. Bahwa Anda tidak berhak di Kecamatan Alla karena ada mandat saksi dari Kecamatan Alla yang berhak di Kecamatan Alla.

655. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, ya, ya.

656. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Yaitu Erwin dengan Suhardiman. Nah, kemudian pada saat itu dia berhenti.

657. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh ya.

658. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Setelah selesai ini kasus, Pak Hakim Yang Mulia.

659. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

660. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Kami berikan penjelasan kepada para saksi dengan tidak terpenuhinya keberatan yang dimintakan itu pembukaan surat suara, dan akhirnya dia terima. Pada saat itu, kami buatkan Berita Acara Perbaikan. Sekali lagi, bahwa setelah dia bacakan tadi keberatannya saya interupsi karena itu sebenarnya tidak enak bahwa saya suruh dia, saya paksa dia, dan saya memberikan dia cek kosong.

661. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, ya.

662. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Kan, dia bilang tidak ada tulisan, baru dia disuruh tanda tangan.

663. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, tidak benar itu?

664. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Ya, tidak benar itu, Pak Hakim Yang Mulia.

665. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, ya.

666. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Kami … saya buatkan Berita Acara, yaitu DA KPU. Kemudian, yang paling duluan bertentangan justru Saksi Pemohon.

667. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik, sudah. Intinya sudah didapatkan. Ada … kalau tidak ada hal yang krusial lagi, mungkin sudah cukup, Bapak. Ada hal lain yang Bapak sampaikan, ndak? Yang mungkin penting bagi Mahkamah untuk dipertimbangkan.

668. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Saya kira cukup sekian, Yang Mulia.

669. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, karena rentetannya kan, sudah jelas dari cerita Bapak tadi. Ya. Bahwa nanti keterangan saksi berbeda dengan Bapak, itu soal lain itu. Kami yang mempertimbangkan nanti. Baik, selanjutnya.

670. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Pak, bisa diizinkan. 1 atau 30 detik untuk memberikan catatan terakhir untuk kesaksian saya, Pak Hakim Yang Mulia.

671. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apa itu, Pak? Ndak, apa itu isinya?

672. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Begini, Pak Hakim Yang Mulia. Suatu kesyukuran bahwa seorang petani kecil dari desa dapat hadir.

673. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Mumpung Bapak ke Jakarta, Bapak.

674. SAKSI TERMOHON: HASAN BASRI

Di Mahkamah Konstitusi yang terhormat dan di depan para Hakim Mahkamah Konstitusi Yang Mulia untuk memberikan kesaksian yang benar menurut Saksi dan mudah-mudahan benar di mata Allah meskipun menjadi salah di mata sebagian orang. Saya kira sekian. Assalamualaikum wr.wb.

675. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Walaikum salam. Terima kasih. Wah, itu ada obat terakhir ya, itu, anunya. Silakan, Ibu! Ibu mau menerangkan apa ini? Ibu siapa, Ibu?

676. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA

Mohon maaf, Yang Mulia.

677. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, sekarang vicon dulu, ya?

678. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA

Oh ya, vicon dulu untuk Nomor 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019.

679. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, Ibu siapa yang di vicon?

680. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA

Ibu Jumiati, Pak.

681. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ibu?

682. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA

Jumiati.

683. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ibu Jumiati. Ibu Jumiati, apakah bisa mendengar suara saya?

684. SAKSI TERMOHON: JUMIATI

Bisa, Yang Mulia.

685. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik, jelas ya?

686. SAKSI TERMOHON: JUMIATI

Ya, Yang Mulia.

687. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ibu … Ibu waktu penyelenggaraan pemilu sebagai apa?

688. SAKSI TERMOHON: JUMIATI

KPPS V, Yang Mulia.

689. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apa?

690. SAKSI TERMOHON: JUMIATI

KPPS V.

691. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

KPPS V, di mana?

692. SAKSI TERMOHON: JUMIATI

Di TPS 08, Yang Mulia.

693. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

TPS 08, kecamatan?

694. SAKSI TERMOHON: JUMIATI

Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang.

695. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Di desa apa itu?

696. SAKSI TERMOHON: JUMIATI

Buntu Sugi, Yang Mulia.

697. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Buntu Sugi. Baik, Ibu mau menerangkan apa? Sebentar, sebentar. Sebelum Ibu menerangkan, Ibu sudah dengar tadi kesaksian dari Pemohon, ya?

698. SAKSI TERMOHON: JUMIATI

Sudah, Yang Mulia.

699. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, silakan! Yang nanti … yang Ibu sampaikan yang berkaitan dengan itu saja, yang ada kaitannya dengan keterangan Saksi. Kalau hal-hal lain di luar itu, yang tidak penting tidak perlu disampaikan. Silakan Ibu Jumiati!

700. SAKSI TERMOHON: JUMIATI

Saya mencatat C-1 Hologram pada pukul 01.00 WITA, Yang Mulia.

701. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, terus apa yang terjadi?

702. SAKSI TERMOHON: JUMIATI

Dan yang … pada saat saya mencatat, saya keliru, Yang Mulia.

703. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, Ibu keliru mencatat itu?

704. SAKSI TERMOHON: JUMIATI

Ya, Yang Mulia.

705. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jangan-jangan catatan belanja diikutkan ke sana nanti, ndak? Ya, terus apa yang terjadi?

706. SAKSI TERMOHON: JUMIATI

Surat ... surat suara sah Caleg Nomor Urut 4 atas nama Sudarmin Tahir, saya tulis di Caleg Nomor Urut 3 atas nama Hastinah.

707. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, Ibu salah mencatat. Jadi, pindah suara dia, ya?

708. SAKSI TERMOHON: JUMIATI

Ya, Yang Mulia.

709. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ini jadi pindah ke lain hati memang suara orang. Bagaimana ini? Ya, terus ... oke, oke. Terus apa yang terjadi? Silakan Ibu!

710. SAKSI TERMOHON: JUMIATI

Dan saya ketahui bahwa ... dan saya ketahui kalau itu memiliki kekeliruan pada saat perekapan di kecamatan, Yang Mulia.

711. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, jadi anu ... setelah rekap baru Ibu menyadari kekeliruan itu, gitu ya?

712. SAKSI TERMOHON: JUMIATI

Ya, Yang Mulia.

713. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apa malamnya mungkin begadang Ibu, ya?

714. SAKSI TERMOHON: JUMIATI

Ya, Yang Mulia.

715. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Begadang, ya? Itu begadang yang dibenarkan karena ada perlunya itu. Ya, ya. Ya, silakan! Terus setelah di PPK, akhirnya Ibu mengatakan ... Ibu mengakui bahwa Ibu salah?

716. SAKSI TERMOHON: JUMIATI

Ya, Yang Mulia.

717. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, itu ... itu pengakuan itu Ibu sampaikan kepada siapa? Atau apakah setelah ada keberatan? Atau Ibu menyadari sebelumnya?

718. SAKSI TERMOHON: JUMIATI

Setelah ada keberatan, Yang Mulia.

719. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, akhirnya itu. Ya, baik, itu berarti.

720. SAKSI TERMOHON: JUMIATI

Ya.

721. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

It ... itu suara. Ya, suara yang salah tempat itu yang ini menyangkut orang pula, makanya jadi agak rumit, kan? Ya, terus apa yang terjadi setelah Ibu menyampaikan itu?

722. SAKSI TERMOHON: JUMIATI

Setelah disampaikan, diperbaiki pada saat itu, Yang Mulia.

723. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, diperbaiki pada saat itu?

724. SAKSI TERMOHON: JUMIATI

Ya, Yang Mulia.

725. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, sesuai dengan keterangan Saksi dari Termohon tadi Pak Hasan Basri tadi? Apa lain?

726. SAKSI TERMOHON: JUMIATI

Sesuai dengan … sesuai dengan C-1 Plano, Yang Mulia.

727. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sesuai dengan C-1 Plano?

728. SAKSI TERMOHON: JUMIATI

Ya.

729. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, ya, ya, ya. Baik, ada hal lain, Ibu, yang mau disampaikan?

730. SAKSI TERMOHON: JUMIATI

Tidak ada, Yang Mulia.

731. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Cuma itu, ya? Ya, cuma pengakuan?

732. SAKSI TERMOHON: JUMIATI

Ya.

733. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, pengakuan bersalah. Ini susah loh, menjadi orang mengaku bersalah itu. Jadi, diakui ada yang melakukan kesalahan dan itu ada pemindahan suara … ya, pindahlah itu suara lalu … lalu kemudian, menjadi keberatan dan kemudian, akhirnya diperbaiki. Bu Jumiati, itu ya? Kesaksian terpenting yang ibu berikan kepada Mahkamah pada pagi hari ini, ya?

734. SAKSI TERMOHON: JUMIATI

Ya, Yang Mulia.

735. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Yang selebihnya mungkin ini … ya. Saya kira itu … itu mengklirkan masalah. Tapi, nanti sekali lagi mungkin Bawaslu yang akan memberikan tanggapan yang … di antara kedua keterangan ini. Masih ada, ya, saksi dari … Ib ... Ibu ini untuk saksi yang berikutnya, ya?

736. KUASA HUKUM TERMOHON: MUCH. ALFARISI

Saksi Perkara Nomor 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019, Yang Mulia.

737. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Perkara Nomor 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019, ya? Bukan yang sekarang?

738. KUASA HUKUM TERMOHON: MUCH. ALFARISI

Ya.

739. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik. Kalau begitu (…)

740. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA

Maaf, Yang Mulia.

741. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya?

742. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA

Bila … mohon berkenan izin untuk menanggapi keterangan saksi, terkait Masalle (…)

743. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, ndak … ndak. Tidak boleh tidak ada (…)

744. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA

Jadi, Termohon dalam hal ini Ketua Komisi (…)

745. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bukan, bukan, bukan menanggapi, bukan apa. Kalau begitu saya yang meminta anu … meminta tambahan keterangan kepada Ibu.

746. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA

Ya.

747. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apa yang mau Ibu terangkan? Ini kan sebagai ini … sebagai penyelenggara.

748. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA

Ya, baik, Pak. Itu maksudnya.

749. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tapi bukan menanggapi, tapi Ibu menerangkan kepada Majelis apa yang sesungguhnya terjadi. Ibu siapa namanya? Sebentar dulu. Ibu Jumiati, keterangannya sudah … sudah selesai kami dengar. Terima kasih. Mungkin untuk sementara, kecuali nanti untuk diperlukan … tidak

ada sih. Sudah. Sudah selesai Ibu memberikan keterangan. Sehingga, koneksi ke Unhas nanti untuk sementara kita putuskan dulu, kecuali nanti diperlukan untuk perkara berikutnya. Baik, Terima kasih, Ibu Jumiati.

Ya, jadi Ibu, apa yang mau Ibu terangkan?

750. TERMOHON: HASLIFAH

Baik.

751. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, ya. Berdiri saja biar kami lihat, Bu.

752. TERMOHON: HASLIFAH

Assalamualaikum wr. wb. Saya Haslifah, Yang Mulia, Ketua KPU Kabupaten Enrekang.

753. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ketua KPU di Enrekang, ya?

754. TERMOHON: HASLIFAH

Ya.

755. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Bagaimana, Ibu?

756. TERMOHON: HASLIFAH

Bahwa yang pertama bahwa terkait keterangan dari Ibu Jumiati, KPPS Nomor 5 TPS 8 Buntu Sugi, memang terjadi kesalahan pencatatan mulai dari C-1 Holo sampai dengan C-1 Salinan.

757. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Itu … itu sudah jelas. Anu … terus, apa yang mau Ibu tambahkan? Berarti kan sudah diakui itu. Ya. Terus?

758. TERMOHON: HASLIFAH

Ya, Baik. Kembali kepada Kecamatan Masalle bahwa yang terjadi untuk 2 TPS ini adalah hal yang sama bahwa C-1 Hologram yang dimiliki oleh KPU sudah berkesesuaian dengan C-1 Salinan yang dimiliki oleh Panwascam Kecamatan Masalle dan saksi partai lain. Jadi, yang berbeda adalah saksi dari Partai Hanura, C-1 yang dipegang oleh saksi Partai Hanura.

Kemudian yang kedua bahwa tidak ada saksi Partai Hanura yang ada di TPS tersebut. Itu sudah kami periksa.

759. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tadi TPS berapa, bu?

760. TERMOHON: HASLIFAH

Di TPS 1 Batu Kede di Kecamatan Masalle dan TPS 04 Desa Tongkonan Basse, Kecamatan Masalle.

761. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Itu tidak ada saksi dari Partai Hanura kalau begitu?

762. TERMOHON: HASLIFAH

Ya. Dan C-1 Hologram sudah berkesesuaian dengan C-1 … semua C-1 Salinan yang dimiliki oleh saksi partai lain, kecuali C-1 Salinan yang dimiliki oleh Partai Hanura.

763. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, baik. Itu saja ya, Bu, ya?

764. TERMOHON: HASLIFAH

Ya. Kemudian bahwa terkait dengan dalil Pemohon (…)

765. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak usah. Itu ndak usah kalau dalil Pemohon itu enggak usah ditanggapi.

766. TERMOHON: HASLIFAH

Baik. Yang ketiga adalah kenapa tidak dilakukan pembukaan perhitungan suara ulang? Karena sudah ada kesesuaian mulai dari (…)

767. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

768. TERMOHON: HASLIFAH

C-1 Holo sampai dengan C-1 Plano yang kami buka.

769. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu juga sudah tadi sudah dijelaskan.

770. TERMOHON: HASLIFAH

Baik.

771. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu alasannya sudah.

772. TERMOHON: HASLIFAH

Nah, saya masuk ke rekap tingkat kabupaten.

773. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, di kabupaten apa yang terjadi?

774. TERMOHON: HASLIFAH

Baik. Pada saat rekap tingkat kabupaten, saksi Partai Hanura kembali mengajukan keberatan terkait dengan Kecamatan Alla dan Kecamatan Masalle. Itu sudah kami tindak lanjuti dan memberi kesempatan 3 kali skorsing rapat pleno, untuk menyediakan waktu kepada saksi Partai Hanura memberikan bukti administrasi yang mereka pegang.

775. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh.

776. TERMOHON: HASLIFAH

Kemudian (…)

777. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tapi tidak terpenuhi?

778. TERMOHON: HASLIFAH

Tidak. Mereka tidak menghadirkan … menghadirkan C-1 fotokopi, tapi DAA dan DA-1 itu tidak dihadirkan.

779. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oke, terus?

780. TERMOHON: HASLIFAH

Tapi, kami di pihak KPU menindaklanjuti keberatan dari saksi Partai Hanura dengan membuka sampai pada C-1 Plano.

781. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, akhirnya dibuka?

782. TERMOHON: HASLIFAH

C-1 Plano di tingkatan KPU. Ini menindaklanjuti putusan Bawaslu untuk (…)

783. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, ya.

784. TERMOHON: HASLIFAH

Putusan administrasi cepat Bawaslu.

785. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

786. TERMOHON: HASLIFAH

Nah, setelah rekap tingkat kabupaten ditetapkan, saksi Partai Hanura kembali melaporkan kepada Bawaslu terkait dengan keberatan perhitungan suara ulang yang tidak kami penuhi.

787. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Terus Bawaslu putusannya?

788. TERMOHON: HASLIFAH

Nah, oleh Bawaslu tanggal 27 Mei, diputuskan bahwa KPU secara sah tidak melakukan pelanggaran terkait tata cara, prosedur, rekapitulasi tingkat Kabupaten.

789. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik. Baik, itu sudah klir, Bu. Saya kira sudah cukup, ya?

790. TERMOHON: HASLIFAH

Baik.

791. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik. Terima kasih, Bu.

792. TERMOHON: HASLIFAH

Baik.

793. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ibu Haslifah.

794. TERMOHON: HASLIFAH

Terima kasih, Yang Mulia.

795. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Sekarang dari Bawaslu. Siapa yang akan memberikan keterangan?

796. BAWASLU PROVINSI SULSEL: ADNAN JAMAL

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Pertama, saya Adnan Jamal, Anggota Bawaslu Provinsi Selatan, menje … menerangkan hasil pengawasan atau bagian dari tugas wewenang kami sebagai pengawas pemilu secara berjenjang, terkait dengan pokok permohonan perkara a quo (…)

797. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang terkait dengan kesaksian itu tadi saja, Pak. Kalau yang sudah dengan terkait pokok permohonan kan sudah kita dengar.

798. BAWASLU PROVINSI SULSEL: ADNAN JAMAL

Baik, Yang Mulia.

799. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang terkait dengan keterangan saksi ini. Ada, ndak, yang bisa Bapak jelaskan … lebih terangkan (…)

800. BAWASLU PROVINSI SULSEL: ADNAN JAMAL

Ya, baik, Yang Mulia.

801. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

802. BAWASLU PROVINSI SULSEL: ADNAN JAMAL

Sebelum kami mempersilakan kepada Kordiv HPP Hukum dan Penangangan Pelanggaran Bawaslu Kabupaten Enrekang kami ingin menjelaskan juga sedikit (…)

803. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

804. BAWASLU PROVINSI SULSEL: ADNAN JAMAL

Tentang hasil keterangan kami (…)

805. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

806. BAWASLU PROVINSI SULSEL: ADNAN JAMAL

Dari tertulis dan seterusnya berkaitan dengan ini.

807. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik.

808. BAWASLU PROVINSI SULSEL: ADNAN JAMAL

Bahwa terkait dengan Pokok Permohonan Pemohon, benar bahwa hasil pengawasan kami secara berjenjang dalam hal ini terjadi proses koreksi administrasi.

809. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

810. BAWASLU PROVINSI SULSEL: ADNAN JAMAL

Karena bagi prinsipnya bagi kami pengawas pemilu ketika dalam pengawasan langsung ada kekeliruan dan seterusnya, kami dari pengawas memberikan atau memberikan rekomendasi untuk saran perbaikan karena sifatnya kalau administratif itu adalah reparatoir atau pemulihan, koreksi langsung.

Kami juga menerima laporan, ya, terkait dengan hal ini dan seterusnya. Untuk lebih detail, Yang Mulia, saya mempersilakan (…)

811. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

812. BAWASLU PROVINSI SULSEL: ADNAN JAMAL

Untuk menerangkan anggota Bawaslu Kabupaten Enrekang terkait hal ini.

813. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, silakan!

814. BAWASLU PROVINSI SULSEL: ADNAN JAMAL

Silakan, Pak Suardi Madua!

815. BAWASLU KAB. ENREKANG: SUARDI

Baik, Yang Mulia. Bahwa terkait dengan kesaksian tadi disampaikan oleh saksi Pemohon bahwa berdasarkan dengan laporan hasil pengawasan dari Panwascam Alla dan Masalle bahwa telah memang dilakukan koreksi di tingkat kecamatan berdasarkan dengan saran perbaikan dan saran koreksi yang disampaikan oleh panwascam kepada PPK.

816. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

817. BAWASLU KAB. ENREKANG: SUARDI

Itu yang dapat kami jelaskan.

818. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, benar yang diterangkan oleh saksi Termohon tadi, Pak?

819. BAWASLU KAB. ENREKANG: SUARDI

Ya.

820. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik. Silakan terus, Pak.

821. BAWASLU KAB. ENREKANG: SUARDI

Selanjutnya, saya … kami juga akan melanjutkan, Yang Mulia, terkait dengan tindak lanjut KPU terhadap putusan cepat Bawaslu (…)

822. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

823. BAWASLU KAB. ENREKANG: SUARDI

Oleh Bawaslu sudah dilakukan karena pada saat rekap di tingkat kabupaten dalam pengawasan Bawaslu kabupaten atas rekomendasi Bawaslu terkait dengan administrasi cepat itu sudah ditindaklanjuti oleh Bawaslu … ditindaklanjuti oleh KPU dengan membuka sampai ke DAA-1.

824. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang untuk kecamatan apa itu, Pak?

825. BAWASLU KAB. ENREKANG: SUARDI

Yang tindak lanjut putusan administrasi cepat Bawaslu terkait dengan pelanggaran administrasi yang dilakukan oleh PPK Alla dan PPK (…)

826. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, jadi dua kecamatan itu, ya?

827. BAWASLU KAB. ENREKANG: SUARDI

Ya, siap, Yang Mulia.

828. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Alla dan kecamatan?

829. BAWASLU KAB. ENREKANG: SUARDI

Masalle.

830. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dan Masalle? Ya, oke.

831. BAWASLU KAB. ENREKANG: SUARDI

Ya.

832. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, itu sudah dilakukan?

833. BAWASLU KAB. ENREKANG: SUARDI

Sudah dilakukan.

834. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, hasil … apa namanya … proses pemeriksaan cepat itu (…)

835. BAWASLU KAB. ENREKANG: SUARDI

Ditindaklanjuti.

836. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ditindaklajuti?

837. BAWASLU KAB. ENREKANG: SUARDI

Termasuk teguran tertulis oleh KPU (…)

838. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

839. BAWASLU KAB. ENREKANG: SUARDI

Terhadap PPK Alla dan Masalle yang juga sudah kami lampirkan bukti itu, Yang Mulia.

840. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, itu sanksinya, ya?

841. BAWASLU KAB. ENREKANG: SUARDI

Ya.

842. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, silakan, Bapak!

843. BAWASLU KAB. ENREKANG: SUARDI

Selanjutnya bahwa dari hasil dari tindak lanjut itu oleh Pemohon itu memasukkan kembali laporan ke Bawaslu dan oleh Bawaslu

Kabupaten Enrekang menindaklanjuti dengan proses penangan penyelesaian administrasi.

844. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

845. BAWASLU KAB. ENREKANG: SUARDI

Dan dari fakta (…)

846. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Hasilnya?

847. BAWASLU KAB. ENREKANG: SUARDI

Persidangan yang kami lakukan … yang dilakukan oleh Bawaslu itu tidak ditemukan bukti yang cukup dan berdasarkan hukum bahwa … karena yang dilaporkan pada saat itu adalah KPU.

848. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, KPU Kabupaten (…)

849. BAWASLU KAB. ENREKANG: SUARDI

Enrekang yang dilaporkan.

850. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

851. BAWASLU KAB. ENREKANG: SUARDI

Nah, oleh Bawaslu merasakan dengan fakta persidangan itu tidak ditemukan cukup bukti dan beralasan hukum bahwa KPU melakukan pelanggaran sehingga kami … Bawaslu memutuskan bahwa KPU tidak secara sah (…)

852. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

853. BAWASLU KAB. ENREKANG: SUARDI

Terbukti melakukan pelanggaran administrasi.

854. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik, kalau begitu sudah.

855. BAWASLU KAB. ENREKANG: SUARDI

Saya kira itu yang (…)

856. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

857. BAWASLU KAB. ENREKANG: SUARDI

Dapat kami tambahkan, Yang Mulia.

858. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Pak Adnan, apakah masih ada yang lain? Apa cukup?

859. BAWASLU PROVINSI SULSEL: ADNAN JAMAL

Jadi, secara berjenjang, Yang Mulia.

860. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

861. BAWASLU PROVINSI SULSEL: ADNAN JAMAL

Hasil pengawasan pengawas kami terkait dengan … mulai dari Panwascam Kecamatan Alla di rekapitulasi secara berjenjang, dua kecamatan tersebut di kabupaten sampai kami di provinsi di hasil … di laporan hasil pengawasan jajaran kami, termasuk yang kami miliki di provinsi di rekap provinsi terutama yang bisa kami sampaikan di sini, rekap provinsi, yaitu LHP kami, Formulir Model A Nomor 23 sekian-sekian yang tertanggal 10 Mei 2019, waktu rekap provinsi memang ada keberatan dan seterusnya dari Partai Hanura terkait hal ini. Tapi pada prinsipnya sudah terkoreksi dan sudah terjelaskan bagaimana (…)

862. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oke.

863. BAWASLU PROVINSI SULSEL: ADNAN JAMAL

Bawaslu Kabupaten Enrekang.

864. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

865. BAWASLU PROVINSI SULSEL: ADNAN JAMAL

Akhirnya secara berjenjang kami tidak menemukan dugaan pelanggaran terkait dengan (…)

866. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, ya.

867. BAWASLU PROVINSI SULSEL: ADNAN JAMAL

Hal ini berdasarkan dari laporan hasil pengawasan tertuang pada Form Model A, baik di tingkat kecamatan Alla dan Masalle, tingkat LHP Formulir Model A Bawaslu Kabupaten Enrekang di rekap hasil. Dan begitu juga provinsi di Bawaslu Provinsi Sulawesi Selatan terkait hal ini. Demikian, Yang Mulia.

868. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Artinya, semua keberatan yang berasal dari bawah, mulai dari PPK sampai kemudian di tingkat kabupaten sudah di … ditangani oleh Bawaslu?

869. BAWASLU PROVINSI SULSEL: ADNAN JAMAL

Persis, Yang Mulia.

870. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dan sudah terselesaikan, begitu?

871. BAWASLU PROVINSI SULSEL: ADNAN JAMAL

Terselesaikan karena pada prinsipnya sifatnya administratif.

872. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

873. BAWASLU PROVINSI SULSEL: ADNAN JAMAL

Administratif itu kan, semangatnya adalah koreksi langsung (…)

874. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Betul.

875. BAWASLU PROVINSI SULSEL: ADNAN JAMAL

Reparatoir sehingga kalau pulih selesai.

876. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, sudah. Tadi seperti tadi itu kan kalau memang ada kesalahan tertulis, kesalahan itu (…)

877. BAWASLU PROVINSI SULSEL: ADNAN JAMAL

Benar, Yang Mulia. Benar, Yang Mulia.

878. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kalau hitungan uang belanja masuk ke situ, gitu. Saya bergurau itu (…)

879. BAWASLU PROVINSI SULSEL: ADNAN JAMAL

Ya, jadi akhirnya kami tidak menemukan dugaan pelanggaran kecuali tadi, laporan yang dari … yang dijelaskan tadi oleh Bawaslu Kabupaten Enrekang dan telah ditindaklanjuti pula.

880. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik.

881. BAWASLU PROVINSI SULSEL: ADNAN JAMAL

Itu, Yang Mulia, yang kami sampaikan terkait dengan pokok permohonan perkara a quo.

882. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik, terima kasih, Pak Adnan.

883. BAWASLU PROVINSI SULSEL: ADNAN JAMAL

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

884. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Saya kira ini sudah penyelesaian untuk ini sudah cukup untuk perkara Nomor 44-13-24/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019. Saya terakhir hendak memberikan pengumuman bahwa untuk selanjutnya dari perkara ini adalah tinggal menunggu panggilan Mahkamah untuk pengucapan putusan yang nanti akan diucapkan bersama-sama dengan permohonan yang lain. Kepada Saksi, terima kasih sudah hadir di Mahkamah, membantu Mahkamah memberikan keterangan, juga kepada Pemohon dan juga Saksi dari Termohon, dan Pihak Terkait.

Dengan demikian maka untuk perkara Nomor 44-13-24/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 sudah selesai, sudah bisa meninggalkan ruangan. Tapi, kalau Bapak masih tertarik juga untuk di ruangan ini mengikuti sidang, mumpung di Jakarta boleh. Tapi, duduknya di belakang. Terima kasih. Silakan!

885. PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MULE

Yang Mulia.

886. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya?

887. PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MULE

Dari Pemohon, bisa? Masih ada yang terakhir, Yang Mulia.

888. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apa itu?

889. PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MULE

Terkait tadi, maksudnya yang (…)

890. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak, ndak, sudah ndak ada tanggapan lagi, Pak. Sudah, sudah.

891. PEMOHON PERKARA NOMOR 44-13-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MULE

Oh ya, Yang Mulia.

892. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Cukup, Pak. Kami sudah cukup mendengar. Tadi bap … saya berikan kesempatan, Bapak ndak menggunakan. Silakan! Terima kasih. Ya, ya.

Silakan, untuk yang berikutnya! Saksinya mana?

893. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HARI

Yang Mulia, ada di luar, Yang Mulia.

894. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Masih ada di luar? Silakan dipanggil masuk, Petugas! Baik. Kita akan masuk sekarang untuk Perkara Nomor 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019. Sebelum kita melanjutkan pemeriksaan, tadi Ahli sudah disumpah, Saksi dari 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 belum mengucapkan sumpah, ya? Belum mengambil sumpah? Silakan ke depan dulu untuk diambil sumpah!

895. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ISNALDI

Mohon izin yang … mohon izin, Yang Mulia, sebelumnya.

896. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya?

897. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ISNALDI

Sebenarnya untuk yang saksi dihadirkan langsung ini hanya 2 orang.

898. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

899. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ISNALDI

Dan 1 orang di belakang yang baju merah itu sebenarnya kita persiapkan untuk translate yang vicon karena yang vicon tidak cakap dalam berbahasa indonesia. Kalau diperkenankan translate-nya dari sini, kami sudah siapkan. Atau translator yang dari Makassar.

900. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, translator-nya juga harus disumpah, nanti sebelum mem … mem … mem … menerjemahkan. Kalau begitu, nanti … sekarang kita sumpah dulu untuk saksinya dulu. Nah.

901. KUASA HUKUM TERMOHON: MUCH. ALFARISI

Termohon, Yang Mulia.

902. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Se … sebentar. Untuk saksi yang tidak bisa berbahasa Indonesia itu kalau sumpah, mengucapkan sumpah dalam Bahasa Indonesia karena menirukan bisa mengikuti, ndak?

903. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ISNALDI

Insyaallah bisa, Yang Mulia.

904. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bisa? Kalau begitu nanti itu yang lewat video conference, ya?

905. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ISNALDI

Betul, Yang Mulia.

906. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Itu nanti di … dimohon disiapkan di sana, nanti kita mohon di sana. Bagaimana, Termohon?

907. KUASA HUKUM TERMOHON: MUCH. ALFARISI

Izin, Yang Mulia. Kalau tidak salah saksi itu kan maksimal 3, Yang Mulia.

908. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Betul.

909. KUASA HUKUM TERMOHON: MUCH. ALFARISI

Ini kalau saksi faktanya 3, saksi ahlinya 1, jadi 4, Yang Mulia.

910. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak. Saksinya itu 3, kemudian ahlinya 1, gitu.

911. KUASA HUKUM TERMOHON: MUCH. ALFARISI

Oh, bukan … bukan akumulatif, ya?

912. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bukan 3 itu termasuk ahli. Tidak.

913. KUASA HUKUM TERMOHON: MUCH. ALFARISI

Oh, baik. Terima kasih.

914. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, begitu. Ya. Nanti penerjemahnya Saudara hitung pula, nanti lewat banyak nanti. Ya, mohon berkenan Yang Mulia untuk mengambil sumpah sekalian dengan yang melalui di video conference, ya? Bapak, Pak, siapa namanya?

915. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: KOLLENG

Kolleng, atas nama kolleng, Yang Mulia.

916. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kolek?

917. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: KOLLENG

Kolleng, Kolleng.

918. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik. Bapak, tolong dengarkan apa yang di … dituntunkan dari Jakarta, dari sidang Mahkamah Konstitusi, nanti akan dituntun oleh Yang Mulia Bapak Dr. Wahiduddin Adams. Mohon berkenan, Yang Mulia.

919. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Baik. Juru sumpahnya juga sudah di sana, ya? Alqurannya di sini. Ikuti lafal sumpah yang saya tuntunkan.

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

920. SELURUH SAKSI BERAGAMA ISLAM

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

921. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik. Terima kasih. Silakan kembali ke tempat! Silakan duduk! Duduk, Pak! Mungkin untuk sementara video conference-nya bisa

dimatikan dahulu? Karena kita akan mendengar keterangan Ahli terlebih dahulu. Ya, Saudara Ahli, nanti kami hanya memberikan waktu untuk memberikan keterangan secara singkat 5 menit dan nanti kalau ada pertanyaan juga 5 menit. Ya, silakan!

922. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RADIAN SYAM

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

923. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bapak, siapa namanya, Bapak?

924. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RADIAN SYAM

Radian Syam.

925. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Radian Syam. Nah, Bapak yang mau menerangkan apa?

926. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RADIAN SYAM

Ya. Boleh saya bacakan yang (…)

927. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, boleh.

928. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RADIAN SYAM

Terima kasih, Yang Mulia. Bismillahirrahaanirrahim, Assalamualaikum wr. wb. Izinkan saya untuk memberikan beberapa keterangan terkait mengenai Perkara di Nomor 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019.

Dalam negara yang menganut kedaulatan rakyat, rakyat dianggap sebagai pemilik dan pemegang kekuasaan tertinggi. Rakyat menentukan bagaimana corak dan cara pemerintahan diselenggarakan. Rakyatlah yang menentukan tujuan yang hendak dicapai oleh negara, namun dalam praktIknya sering dijumpai bahwa kedaulatan rakyat itu tidak dapat berjalan secara penuh karena tidak mungkin untuk menghimpun

pendapat rakyat seorang demi seorang dalam menentukan jalannya suatu pemerintahan, baik di negara yang jumlah penduduknya sedikit dan ukurannya … dan ukuran wilayahnya tidak begitu luas, apalagi di negara-negara yang jumlah penduduknya banyak dan dengan jumlah negara … dan dengan wilayah yang sangat luas. Selain itu, dalam masyarakat modern seperti sekarang ini, tingkat kehidupan telah berkembang sangat kompleks dan dinamis dengan tingkat kecerdasan warga yang tidak merata dan tingkat spesialisasi antarsektor pekerjaan yang cenderung berkembang semakin tajam. Akibatnya, kedaulatan rakyat tidak mungkin dilakukan secara murni. Kompleksitas keadaan seperti itu menghendaki kedaulatan rakyat harus dilaksanakan se … melalui sistem perwakilan.

Kedaulatan rakyat dengan sistem perwakilan diselenggarakan melalui pemilihan umum. Tujuan pemilihan umum untuk memilih wakil rakyat. Sebab itu, untuk menjalankan kedaulatan rakyat di dalam praktik oleh wakil-wakil rakyat yang duduk di lembaga perwakilan rakyat yang disebut parlemen. Para wakil rakyat itu bertindak atas nama rakyat, dan wakil-wakil rakyat itu kemudian menentukan corak, cara bekerja, dan tujuan apa yang hendak dicapai, baik dalam jangka panjang maupun jangka waktu. Agar wakil-wakil rakyat benar-benar dapat bertindak atas nama rakyat, wakil-wakil rakyat ha … itu harus ditentukan sendiri oleh rakyat me … yaitu melalui pemilihan umum.

Tujuan pemilihan … penyelenggaraan pemilihan umum adalah untuk memungkinkan terjadinya peralihan kepemimpinan pemerintahan secara tertib dan damai, dan memungkinkan terjadinya pergantian pejabat yang akan mewakili kepentingan rakyat di Lembaga Perwakilan. Dalam pemilu … dalam pemilu, yang dipilih tidak saja para pemimpin pemerintahan yang duduk di kursi eksekutif, melainkan juga wakil rakyat yang akan duduk di lembaga perwakilan rakyat atau parlemen di cabang kekuasaan pemerintahan eksekutif.

Para pemimpin yang dipilih secara langsung oleh rakyat adalah presiden dan wakil presiden, gubernur dan wakil gubernur, bupati dan wakil bupati, serta walikota dan wakil walikota di cabang kekuasaan legislatif para wakil rakyat. Ada yang duduk di DPR, DPD, dan DPRD, baik di tingkat provinsi, ataupun di tingkat kabupaten/kota pemilihan umum diatur secara berkala.

Pentingnya pemilihan umum diselenggarakan secara berkala disebabkan oleh beberapa sebab. Pertama, pendapat atau aspirasi rakyat mengenai berbagai aspek kehidupan bersama dalam masyarakat bersifat dinamis dan berkembang dari waktu ke waktu dalam jangka waktu tertentu, dapat terjadi bahwa sebagian besar rakyat berubah pendapatnya mengenai suatu kebijakan negara.

Kedua, kondisi kehidupan bersama dalam masyarakat dapat berubah, baik karena dinamika dunia internasional maupun karena faktor dalam negeri. Perubahan-perubahan aspirasi dan pendapat rakyat dapat

dimungkinkan terjadi karena pertambahan penduduk, jumlah penduduk, dan rakyat yang dewasa. Para pemilih baru atau new voters atau pemilih pemula belum tentu mempunyai … mempunyai sikap yang sama dengan orang tua mereka, karena itu sangat wajar bila dilakukan pergantian pejabat, baik sebagai eksekutif maupun di lingkungan legislatif. Seperti dimaklumi, kemampuan seorang bersifat terbatas. Di samping itu juga, jabatan pada dasarnya sebuah amanah yang berisi beban tanggung jawab, bukan hak yang harus di … dinikmati. Seseorang tidak boleh duduk di suatu jabatan tanpa ada kepastian batasnya untuk dilakukannya pergantian. Tanpa siklus kekuasaan yang dinamis, kekuasaan dapat mengeras menjadi sumber malapetaka sebab dalam setiap jabatan dalam dirinya selalu ada kekuasaaan yang cenderung berkembang menjadi sumber ke … kesewenang-wenangan bagi siapa saja yang memegangnya. Untuk itu, pergantian kepemimpinan harus dipandang sebagai sesuatu niscaya untuk memelihara amanah yang terdapat di dalam kekuasaan tersebut.

Penyelenggaraan pemilihan umum yang dilakukan dengan jujur dan adil adalah cerminan prinsip kedaulatan rakyat. Hak-hak politik rakyat untuk menentukan jalannya pemerintahan dan fungsi-fungsi negara dengan benar menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 adalah hak rakyat yang sangat fundamental. Penyelenggaraan pemilihan umum yang jujur dan jurdil … jujur dan adil merupakan perwujudan kedaulatan rakyat. Kegiatan pemilihan umum yang merupakan salah satu penyaluran hak asasi warga negara yang sangat prinsipal.

Pelaksanaan hak asasi warga negara adalah keharusan bagi pemerintah, sesuai dengan prinsip kedaulatan rakyat di mana rakyatlah yang berdaulat. Semua aspek penyelenggaraan pemilihan umum harus dikembalikan kepada rakyat.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, dijelaskan tentang penyelenggaraan dan penyelenggara pemilu. Penyelenggaraan pemilu adalah pelaksanaan tahapan pemilu yang dilaksanakan oleh penyelenggara pemilu. Dalam menyelenggarakan pemilu, penyelengara pemilu harus melaksankan pemilu berdasarkan pada asas atau harus memenuhi prinsip mandiri, jujur, adil, berkepastian hukum, tertib, terbuka, proposional, profesional, akuntabel, efektif, dan efisien. Pengaturan penyelenggaraan pemilu ini bertujuan untuk memperkuat dan mewujudkan pemilu yang adil dan berintergeritas, menjamin konsistensi pengaturan dilaksanakan pemilu, memberikan kepastian hukum dan mencegah duplikasi dalam pengaturan pemilu dan mewujudkan pemilu yang efektif dan efisien.

Bahwa ahli menilai Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum telah didesain untuk melindungi hak konstitusional dari pemilih yang merupakan pemilik kedaulatan rakyat, serta pemilih pemilu yang dalam hal ini partai politik. Partai politik yang di dalamnya terdapat

anggota partai politik yang kemudian mencalonkan sebagai calon legislatif, baik di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten kota, sehingga bahwa suara pemilih yang diberikan kepada calon legislatif tidak dapat dimasukkan ke dalam suara partai politik dan begitu sebaliknya. Karena kemudian penyelenggara pemilu berkewajiban dan/atau bertugas menghitung berapa suara partai politik dan berapa suara yang dimiliki calon legislatif dari partai tersebut.

Bahwa dalam pelaksanaan Pemilihan Umum Tahun 2017 (...)

929. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Mohon diperhatikan waktunya, Pak. Sudah lebih.

930. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RADIAN SYAM

Baik, Yang Mulia. Di dalam peraturan ... Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 4 Tahun 2019 tentang Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara ... Perolehan Suara dan Penentapan Hasil Pemilihan, dimana di dalam PKPU tersebut mengatur mengenai proses penghitungan suara pada setiap tingkatan, yang di antaranya pada tingkat PPK yang kemudian dalam Pasal 22 jelas dan/atau tegas mengatur bagaimana jika saksi dan/atau panwaslu dapat mengajukan keberatan terhadap prosedur dan/atau selisih rekapitulasi hasil perhitungan perolehan suara kepada PPK.

Terakhir, Yang Mulia. Bahwa ahli melihat pada kalimat dan/atau frasa tersebut terdapat hak konstitusional bagi peserta pemilihan umum, bahkan panwaslu yang juga merupakan bagian dari penyelenggara pemilu sesuai dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 memiliki hak yang sama mengajukan keberatan. Jika terdapat hal yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jika kemudian terdapat seseorang penyelenggara mengabaikan dan/atau lalai dalam menjalankan tugas dan fungsinya, maka dapat dikatakan penyelenggara tersebut tidak cermat dan/atau tidak tepat atau tidak teratur, atau salah paham maaf ... salah dalam proses pemilu atau sloppy work of election process yang kemudian dapat merusak dan/atau menghilangkan setiap proses dalam tahapan dan/atau merubah hasil perolehan suara. Sehingga ahli menilai bahwa seorang penyelenggara wajib dan/atau harus menjadi pelayan yang arif dan baik dalam melayani peserta pemilu, masyarakat, dan/atau pemilih sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pemilu.

Sekian keterangan yang bisa saya sampaikan. Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

931. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terima kasih, Pak Radian. Dari Pemohon, apakah cukup?

932. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ISNALDI

Terima kasih, Yang Mulia. Dari kami cukup, hanya apa yang akan diterangkan ahli ini hanya terhadap poin yang dipertajam, yaitu apakah sikap penyelenggara pemilu yang benar jika ada peserta pemilu yang mengajukan keberatan. Karena banyak saksi-saksi kami yang mengajukan keberatan tidak diakomodir, hanya itu konsennya. Terima kasih.

933. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya itu sudah ditekankan dalam keterangan keahliannya menjelang di bagian akhir, itu sudah disampaikan. Baik kalau begitu terima kasih Pak Radian.

934. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RADIAN SYAM

Terima kasih, Yang Mulia.

935. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dari kami sudah berkenan memberikan keterangan di Mahkamah Konstitusi dan ini akan dipertimbangkan oleh Mahkamah nanti ketika memutus perkara ini. Kalau Bapak ada ... masih ada … apa namanya ... kegiatan lain, sudah diperkenankan untuk meninggalkan ruang persidangan.

936. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RADIAN SYAM

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

937. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terima kasih, silakan! Kita akan ... selanjutnya akan memeriksa keterangan saksi dari Pemohon terlebih dahulu kita mulai dari yang ada di ruangan Mahkamah Konstitusi. Oh, ya, sebelum memberikan ini ... nanti ... nanti sebelum kami lupa, penerjemahnya kita sumpah dulu yang nanti akan memberikan … apa namanya ... terjemahan. Ya, silakan!

938. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Agama Islam ya, Pak? Agama Islam. Ini yang mau dianu bahasa daerah mana? Bugis, ya? Ikuti saya.

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai penerjemah akan menerjemahkan dari bahasa daerah Bugis ke bahasa Indonesia, dan dari bahasa Indonesia ke Bahasa Bugis, dengan sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

939. PENERJEMAH: ABDUL RAHMAN

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai penerjemah akan menerjemahkan dari bahsasa daerah Bugis ke bahasa Indonesia, dan dari bahasa Indonesia ke bahasa Bugis, dengan sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

940. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, cukup.

941. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terima kasih, silakan kembali ke tempatnya. Terjemahannya nanti saja, ya? Pak Radian, terima kasih sekali lagi, ya? Baik. Kita akan mulai mendengar keterangan saksi dari Pemohon. Saksi yang pertama, Pak Rustam. Bapak, ya?

942. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Siap.

943. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, Silakan! Bapak mau menerangkan apa? Tapi sebelum itu saya tanya dulu, Bapak jadi apa? Saksi, jadi waktu pemi … pemilihan umum ini, Bapak sebagai apa? Saksi mandat atau apa?

944. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Sebagai tim sukses dari caleg, Yang Mulia.

945. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, tim sukses caleg?

946. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Ya.

947. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Siapa itu tim … caleg … tim sukses caleg siapa itu?

948. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Atas nama Nurhidayah Nomor Urut 8, Partai Berkarya.

949. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nurhidayah?

950. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Ya.

951. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, Bapak mau menerangkan apa? Silakan!

952. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Terkait TPS 12 Atang Salo, Yang Mulia.

953. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

TPS 12 di Atang Salo?

954. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Atang Salo.

955. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu kecamatan apa itu, Pak?

956. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

957. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, apa yang terjadi di situ?

958. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Saudari Nurhidayah kehilangan 6 suara dari data yang kami peroleh. Dan terdapatnya banyak C-1 yang berbeda nilai.

959. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, terus.

960. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Bahkan.

961. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, terus.

962. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Untuk C-1 yang digunakan oleh KPPS berbeda dengan yang digunakan rekapitulasi di tingkat kecamatan.

963. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, perbedaan C-1, ya?

964. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Ya, Yang Mulia.

965. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apa lagi? Bapak saksi di tempat itu, ndak?

966. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Sempat juga datang ke kecamatan untuk (…)

967. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bukan, bukan sempat datang. Bapak sebagai saksi, ndak, di kecamatan itu?

968. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Tidak.

969. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak. Terus apa lagi yang bisa Bapak terangkan? Karena Bapak bukan saksi di situ berarti Bapak mestinya tidak bisa mengajukan keberatan di sana.

970. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Enggak, apa … sak … saksi yang berada di kecamatan itu melaporkan ke saya, Yang Mulia.

971. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, terus apa laporan dari saksi yang ada di kecamatan itu?

972. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Kami mengajukan gugatan untuk perhitungan ulang.

973. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Keberatan maksudnya?

974. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Keberatan untuk perhitungan ulang. Namun, tidak diakomodir oleh PPK, sehingga kami mengulangi hal itu 2 kali di tingkat kecamatan tidak diakomodir. Kemudian, kita layangkan ke bawas … panwas kecamatan pun tidak diakomodir juga. Hingga akhirnya kita ke Bawaslu kabupaten dan Bawaslu RI.

975. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, Bapak minta penghitura … perhitungan surat suara ulang, ya?

976. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Perhitungan surat suara ulang.

977. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu tidak diakomodir?

978. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Akomodir.

979. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak di … ya. Lalu, Bapak mengajukan itu ketika sudah sampai di kabupaten, begitu ya?

980. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Sampai di RI bahkan.

981. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sampai di?

982. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

RI. Bawaslu RI.

983. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sampai Bawaslu RI?

984. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Ya.

985. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, itu yang PSSU ini. Perhitungan surat suara ulanglah atau perhitungan ulang surat suara itu. Alasannya karena ada perbedaan itu?

986. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Alasannya karena ada perbedaan.

987. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, mengapa … mengap … ya, itulah. Terus, apa lagi yang bisa Bapak terangkan? Itu saja yang intinya?

988. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Itu saja, Yang Mulia. Untuk TPS 20.

989. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik, itu intinya itu, ya. Jadi, intinya bahwa menurut keterangan Saudara Ahli, ada perbed … apa namanya … pertama, Ibu menga … Saudara mengatakan, Caleg Nurhidayah … Caleg dari Berkarya yang namanya Nurhidayah itu kehilangan berapa suara tadi, Pak?

990. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

6 suara.

991. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

6 suara. Dan itu tampak dari adanya perbedaan antara C-1 yang Bapak pegang?

992. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Dengan C-1 (...)

993. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dengan C-1 yang digunakan oleh PPK?

994. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Rekap.

995. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dan C-1?

996. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Ya, C-1 KPPS, C-1 panwas dan C-1 Hologram. Ada 5.

997. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu semuanya berbeda?

998. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Berbeda, Yang Mulia. 5.

999. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak ada yang sama di antara semua itu?

1000. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Ada nilai yang sama, tapi ada juga nilai yang berbeda, misalnya di C-1 Nasdem, Saudari Nurhidayah=8. Di C-1 Hologram cuma 2. Tetapi di C-1 Hologram ada suara partai 7 sementara di C-1 Nasdem tidak ada.

1001. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, itu perbedaannya. Jadi, pokoknya ada perbedaan sehingga Saudara apa atau Saksi Saudara kemudian minta atau mengajukan keberatan kepada … kalau di kecamatan berarti kepada panwa … panwascam, ya?

1002. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Panwascam dan PPK saat itu.

1003. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dan PPK, untuk melakukan perhitungan ulang surat suara?

1004. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Ya.

1005. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tetapi tidak dipenuhi sampai berkali-kali. Dan akhirnya sampai di tingkat kabupaten, Saudara masih juga keberatan. Bahkan sampai?

1006. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Ke Bawaslu RI.

1007. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ke Bawaslu RI. Itu kira-kira inti yang ingin Saudara terangkan, ya?

1008. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Ya, Yang Mulia.

1009. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pak Rustam, baik, terima kasih. Saksi yang kedua, Pak siapa ini? Pak Koneng? Apa … apa Pak, Pak siapa? Oh, sori, sori. Ini Pak Arif, ya?

1010. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Muhammad Arif Alif.

1011. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, Pak Muhammad Arif Alif. Bagaimana saya harus memanggilnya? Pak Arif apa Pak Alif?

1012. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Arif.

1013. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pak Arif, ya. Silakan Pak Arif! Pak Alif?

1014. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Arif.

1015. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Arif ya. Nanti saya keliru dengan rekan kami, Pak Arief Hidayat nanti ini. Ya, Pak Arif, Bapak mau menerangkan apa?

1016. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Sebelumnya, saya terangkan bahwa saya saksi dari Nasdem.

1017. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, Bapak Saksi Nasdem? Baik.

1018. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Ya.

1019. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

1020. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Di rekapitulasi kecamatan.

1021. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Di tempat yang diterangkan oleh Pak anu tadi?

1022. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Betul sekali.

1023. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, baik. Silakan! Apa yang terjadi di situ? Hendak saya tanya dulu ini, benar terjadi perbedaan seperti yang tadi itu?

1024. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Benar.

1025. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Ya, terus apa yang terjadi?

1026. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Tapi saya mohon maaf, saya tidak ke TPS-TPS karena saya juga tidak bisa terlalu masuk ke ranah itu.

1027. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bapak, se (…)

1028. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Yang mau saya jelaskan bahwa memang ada hal yang seperti itu. Ada perbedaan-perbedaan nilai, tapi saya tidak tahu di TPS mana?

1029. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Bapak itu (…)

1030. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Kalau yang dijelaskan tadi ini kan saksinya, kalau saya kan dari Saksinya Nasdem.

1031. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

1032. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Tapi saya cuma bisa menjelaskan bahwa hal itu terjadi. Kemudian, ada beberapa indikasi untuk suara Nurhidayah ini dihilangkan.

1033. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, Bapak ndak usah menilailah. Jadi, Bapak cuma menerangkan apa yang terjadi saja. Jadi, apa yang terjadi di situ … Bapak membenarkan terjadinya adanya perbedaan C-1 itu, itu saja?

1034. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Nah, itu. Itu yang pertama, Pak.

1035. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, terus yang kedua?

1036. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Yang kedua, apa namanya … saksi dari Berkarya sendiri itu mau membatalkan suara dari suara Nur Hidayat.

1037. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kok itu kok Bapak tahu? Katanya Bapak tidak hadir di TPS? Itu bagaimana Bapak bisa menerangkan itu?

1038. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Bukan, Pak. Ini direkap kecamatan.

1039. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, di kecamatan Bapak hadir?

1040. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Kan dibuka.

1041. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Artinya, Bapak di kecamatan hadir?

1042. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Hadir.

1043. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Maksudnya tadi jangan menerangkan ke TPS itu, maksud saya. Jadi, Bapak menerangkan yang proses yang terjadi di kecamatan, ya?

1044. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Nah, kan begini, Pak, ada beberapa yang … kan ini kotak suara dibuka.

1045. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Coba dengar dulu, Bapak menerangkan yang Bapak terangkan sekarang ini, peristiwa yang terjadi di PPK, ya?

1046. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Di … ya.

1047. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Baik. Silakan, teruskan!

1048. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Kan, di kecamatan ini kan dibuka kertas suaranya.

1049. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Baik.

1050. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Kemudian, didapat, satu, ada suaranya Nomor 8 ini, Nur Hidayat dari Berkarya.

1051. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

1052. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Itu … apa namanya … pencoblosannya itu pas di titik bawah … di garis bawah.

1053. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

He eh.

1054. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Nah, tetapi ini dari saksi Berkarya sendiri mengatakan itu batal.

1055. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, jadi dari Berkarya sendiri justru menyatakan itu (…)

1056. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Batal.

1057. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Artinya, batal dianggap suara tidak (…)

1058. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Kami, kan dari saksi tidak menyetujui itu, begitu pun dari PPK-nya sendiri. PPK-nya bilang bahwa itu suara sah.

1059. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tapi dari Berkarya sendiri justru mengatakan tidak sah?

1060. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Tidak sah.

1061. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh.

1062. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Nah, itu. Jadi, saya cuma mau apa namanya … menjelaskan bahwa ini internnya Berkarya di kabupaten kayaknya tidak beres.

1063. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, tidak berkarya sama-samalah kira-kira gitu, ya?

1064. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Karena … karena mereka sama-sama saksinya … saksinya Berkarya, tapi tidak kompak. Ndak kompak.

1065. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Ya. Ya. Tapi Nasdem sendiri mengajukan keberatan, enggak di situ, Pak Arif?

1066. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Ya karena … karena kami tuh … apa namanya … saya kan nonpartai, Pak. cuma karena saya dipanggil untuk jadi saksi (…)

1067. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

1068. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Jadi, saya mengawasi semua jalannya rekapitulasi yang ada di situ.

1069. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Kan karena ada perbedaan C-1. Tapi, Bapak sebagai saksi dari Nasdem, dari Nasdem mengajukan keberatan, enggak? Misalnya

terhadap, "Kok bisa berbeda-beda begini?" Begitu. Mengajukan keberatan enggak, Nasdem?

1070. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Ndak, Pak. Karena memang kita tidak ada kesalahan di situ.

1071. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, Bapak tidak ada kesalahan? Yang terjadi kesalahan C-1 di mana? Khusus Berkarya saja?

1072. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Ndak juga sih, Pak. Karena semua begitu. Hampir semua … hampir semua begitu. Cuma yang paling jelas itu dari Berkarya karena kalau di … di C-1 nya kami itu 8. Tapi yang di … apa namanya … di perekapan kemarin cuma 2.

1073. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang di mananya yang 2 itu?

1074. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Yang di hologramnya.

1075. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang … jangan nanya ke sana. Biar Bapak tahu. Nanti … nanti jawabnya, "Au ah gelap." Nanti gimana, Pak Arif ini. Kok malah nanyanya ke samping? Sudahlah, Bapak cerita yang Bapak ketahui.

Intinya Bapak mengatakan memang benar, satu, memang betul terjadi perbedaan C-1 itu.

1076. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Ya, betul sekali.

1077. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kemudian, ada suara dari … untuk Bu … siapa tadi? Calonnya … calonnya Berkarya, itu oleh penyelenggara dianggap sebagai suara sah, tetapi justru oleh saksi Berkarya sendiri itu dikatakan … dikatakan sebagai suara tidak sah. Begitu, ya?

1078. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Ya. Betul.

1079. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Itu saja, ya?

1080. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Nah, kemudian ada juga … 1 lagi, Pak, ya?

1081. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apa? Ya. Mau 2 juga boleh kalau mau ini … apa 1 lagi?

1082. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Itu … ada … saya ndak tahu di TPS mana yang jelasnya di suara Nomor 4 itu dinaikan di Nomor 1.

1083. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Suara Nomor 4 itu Bapak ingat enggak nama … nama partai apa nama orang?

1084. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Berkarya.

1085. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nama orang di Partai Berkarya?

1086. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Kalau namanya Nomor 4 saya tidak tahu, Pak, kalau Nomor 1, saya tahu.

1087. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Tapi Nomor 4 nya, ndak? Nomor 4 nya, ndak tahu? Enggak terlalu penting mungkin buat Anda, ya?

1088. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Andi (…)

1089. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, sudah kalau ndak tahu atau lupa. Ndak usah (…)

1090. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Ya. Begitulah, Pak.

1091. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Saya ndak bisa juga memaksa. Pokoknya ada yang menurut kesaksian Saudara suaranya berpindah, gitu?

1092. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Ya.

1093. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Harus … harusnya Nomor 4 menurut Saudara? Atau bagaimana?

1094. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Harusnya Nomor 4, tapi ke Nomor 2 … Nomor 1. Tapi, pada saat itu (…)

1095. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bagaimana bisa berpindah itu?

1096. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Karena kami meminta … kami sebagai saksi meminta kepada PPK untuk dibuka.

1097. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh. Jadi, yang … angka yang menunjukan di Nomor 4 itu di mana Bapak lihat?

1098. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Ya, di Nomor 1.

1099. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak. Ya. Dari (…)

1100. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Dari Nomor 4 ke Nomor 1.

1101. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, dari Nomor 4 ke Nomor 1, kan pasti ada membandingkan. Misalnya, C-1 yang saya pegang … dia menurut ini Nomor 4. Tapi kok di dokumen yang lain dia Nomor 1? Begitu. Apa yang Bapak pegang?

1102. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Kalau saya di … di Nomor 4. Tapi di … di C-1 yang lain ada di Nomor 1, ada yang di suara partai.

1103. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, begitu?

1104. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Jadi, kami dari saksi sepakat untuk membuka.

1105. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, membuka ininya?

1106. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Ya. Tapi, setelah dibuka memang suaranya nomor 1.

1107. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Memang suaranya nomor 1?

1108. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Ya.

1109. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, sudah. Kalau begitu mau bagaimana lagi. Ya, itulah yang terjadi, ya?

1110. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Ya, betul sekali.

1111. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Baik. Terima kasih, Pak Arif.

1112. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. ARIF ALIF

Ya.

1113. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sudah … sekarang berarti saksi dari Pemohon adalah dari Pak Kolleng itu, ya? Yang di Unhas. Mohon, ya, sambungkan kembali dengan … Bapak, Pak, siapa namanya Penerjemah ini?

1114. PENERJEMAH: ABDUL RAHMAN

Abdul Rahman.

1115. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pak Abdul Rahman?

1116. PENERJEMAH: ABDUL RAHMAN

Ya.

1117. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pak Abdul Rahman, mohon pelan-pelan, ya. Saya akan bertanya. Pak Kolleng, Bapak mau menerangkan apa?

1118. SAKSI PEMOHON: KOLLENG

Ya.

1119. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dia … Pak, terjemahkan, Pak! Kan, Bapak terjemahkan dari (…)

1120. PENERJEMAH: ABDUL RAHMAN

(Penerjemah menggunakan bahasa daerah)

1121. SAKSI PEMOHON: KOLLENG

(Saksi menggunakan bahasa daerah)

1122. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tolong, tolong pendek-pendek dulu, Pak, ya. Biar kami bisa menyimak. Suruh pendek-pendek Bapaknya. Beri tahu Bapaknya, Pak. Saudara Penerjemah, Pak Abdul Rahman kasih tahu.

1123. PENERJEMAH: ABDUL RAHMAN

(Penerjemah menggunakan bahasa daerah)

1124. SAKSI PEMOHON: KOLLENG

(Saksi menggunakan bahasa daerah)

1125. PENERJEMAH: ABDUL RAHMAN

Dia mencari suaranya. Alasannya 5 … 5 … suara dia masuk di TPS itu ada 5. Tapi yang direkap kecamatan cuma 3. Dia … jadi, Bapak ini mencari 5 suara ini.

1126. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Suara siapa maksudnya?

1127. PENERJEMAH: ABDUL RAHMAN

Suaranya bapak dengan keluarganya.

1128. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, bagaimana kok, bisa mencari suara bapak dan keluarganya? Gimana maksudnya?

1129. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ISNALDI

Izin, Yang Mulia.

1130. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak, ndak. Saya mau tanya ke Saksi, Anda ndak usah ikut campur. Coba minta ke Bapak itu maksudnya mencari suara siapa?

1131. PENERJEMAH: ABDUL RAHMAN

(Penerjemah menggunakan bahasa daerah)

1132. SAKSI PEMOHON: KOLLENG

(Saksi menggunakan bahasa daerah)

1133. PENERJEMAH: ABDUL RAHMAN

"Nurhidayah," katanya, Bapak.

1134. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, cari suaranya Ibu Nurhidayah … Calon Nurhidayah?

1135. PENERJEMAH: ABDUL RAHMAN

Calon Nurhidayah. Ada 5 orang katanya cuma 1 keluarga, tapi yang direkap kecamatan cuma 3. Nah, ini yang dicari katanya.

1136. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, jadi … kok tahu 5 suara itu? Bilang ke Bapak.

1137. PENERJEMAH: ABDUL RAHMAN

(Penerjemah menggunakan bahasa daerah)

1138. SAKSI PEMOHON: KOLLENG

(Saksi menggunakan bahasa daerah)

1139. PENERJEMAH: ABDUL RAHMAN

Katanya dari ketua TPS cuma bilang 3, tapi dia tidak … tidak menerima dengan hal itu.

1140. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Enggak. Dari mana Bapak … tanyakan kepada Pak Kolleng, dari mana Bapak tahu bahwa itu … bahwa ada suara 5 itu? Dari mana tahunya?

1141. PENERJEMAH: ABDUL RAHMAN

(Penerjemah menggunakan bahasa daerah)

1142. SAKSI PEMOHON: KOLLENG

(Saksi menggunakan bahasa daerah)

1143. PENERJEMAH: ABDUL RAHMAN

Alasannya 5 satu keluarga.
(Penerjemah menggunakan bahasa daerah)
1 menantu, 1 anak, 2 saudara, 5 dengan dia.

1144. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, tapi bolehlah. Oke, jadi intinya beliau itu mengatakan ada 5 suara dan kemudian di kecamatan hanya dicatat 3, itu tidak diterima, begitu, ya? Ya, baik. Ada yang … coba tanyakan beliau, apakah ada hal lain yang mau di (…)

1145. PENERJEMAH: ABDUL RAHMAN

(Penerjemah menggunakan bahasa daerah)

1146. SAKSI PEMOHON: KOLLENG

(Saksi menggunakan bahasa daerah)

1147. PENERJEMAH: ABDUL RAHMAN

Sudah, Majelis.

1148. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi?

1149. PENERJEMAH: ABDUL RAHMAN

Terima kasih, Yang Mulia. Intinya dia cuma mencari suaranya yang 5 itu.

1150. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Aduh, ini kehilangan 5 suara ini di mana mau dicari, gitu, ya?

Baik. Saya ucapkan … tolong, Pak Abdul Rahman, tolong sampaikan terima kasih kami dari Mahkamah Konstitusi karena beliau sudah berkenan memberikan keterangan, membantu Mahkamh Konstitusi.

1151. PENERJEMAH: ABDUL RAHMAN

(Penerjemah menggunakan bahasa daerah)

1152. SAKSI PEMOHON: KOLLENG

(Saksi menggunakan bahasa daerah)

1153. PENERJEMAH: ABDUL RAHMAN

Assalamualaikum wr. wb.

1154. SAKSI PEMOHON: KOLLENG

Walaikum salam wr. wb.

1155. PENERJEMAH: ABDUL RAHMAN

Terima kasih.

1156. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

kalau … baik. Walaikum salam wr. wb, Pak. Kalau "iye, iye" itu saya jadi inget ustaz siapa itu yang pagi-pagi itu. Jamaah (…)

1157. PENERJEMAH: ABDUL RAHMAN

Ustaz Maulana.

1158. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

"Iye," gitu. Tapi inilah kekayaan Indonesia, saya senang mendengar itu ternyata indah juga Bahasa Bugis selesai kita dengarkan, ya. Apalagi suaranya Pak Abdul Rahman juga diterjemahkan di sini.

Baik. Saudara Pemohon, masih bisa menanyakan 1 atau 2 pertanyaan kalau ada … masih ada yang mau didalami dari saksi Saudara. Tapi bukan ke saksi lain, ya? Ada pertanyaan atau cukup?

1159. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ISNALDI

Ada 1, Yang Mulia.

1160. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Silakan!

1161. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ISNALDI

Kepada Saksi yang atas nama Pak Rustam (…)

1162. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, jangan tanya ke penerjemah, ya, itu (…)

1163. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ISNALDI

Ya. Saya ingin bertanya apakah Pak Rustam mengetahui bahwa saksi ataupun Caleg Nomor Urut 8 atas nama Nurhidayah itu ada keberatan yang dilakukan, tapi ditolak oleh penyelenggara pemilu? Apakah itu PPK ataupun KPUD sendiri. Terima kasih.

1164. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, silakan! Langsung.

1165. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Tahu … tahu. Ada … ada 2 kali mengajukan permohonan tanggal 22 April.

1166. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ini di kecamatan Pak?

1167. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Kecamatan.

1168. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Saksi Hanura? Eh, Saksi Berkarya (…)

1169. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Saksi Berkarya. Mengajukan ke PPK, namun tidak diterima oleh PPK-nya.

1170. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terus.

1171. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Minta arahan ke Panwas katanya harus menyurat secara resmi, Panwas.

1172. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, harus resmi?

1173. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Harus begitu sementara proses perhitungan masih tetap berjalan.

1174. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, ya.

1175. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Jadi, agak bingung juga keesokan harinya mengajukan lagi dengan saksi yang berbeda, tapi tidak diterima juga.

1176. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik. Artinya … apa namanya … sudah berkali-kali mengajukan keberatan itu tetap tidak dianu, ya (…)

1177. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RUSTAM

Tidak diakomodir.

1178. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak diakomodir begitu, ya. Baik. Nanti kita akan dengar keterangannya dari … dari Termohon. Begitu, ya? Saudara Pemohon, ya? Nanti kita akan cross-check, ya? Nanti pasti, ya. Sebagaimana nanti di sidang sebelumnya kami sampaikan ya, kalau keterangan saksinya cocok ya, tidak ada perkara, gitu kan? Nah sekarang, dari saksinya Termohon, siapanya dulu akan menerangkan?

1179. KUASA HUKUM TERMOHON: MUCH ALFARISI

Ibu Wardah.

1180. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ibu Wardah. Silakan Bu Wardah, Ibu sebagai apa ini waktu di … waktu penyelenggaraan pemilu ini?

1181. TERMOHON: WARDAH

Terima kasih. Bismillahirrahmaannirrahiim. Assalamualaikum wr. wb.

1182. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Walaikum salam.

1183. TERMOHON: WARDAH

Terima kasih, Yang Mulia. Pada saat rekap, saya sebagai Ketua PPK Kecamatan Ma'rang.

1184. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ketua PPK kecamatan?

1185. TERMOHON: WARDAH

Ma'rang.

1186. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Baik, terus apa yang terjadi, Ibu?

1187. TERMOHON: WARDAH

Ya. Sesuai dalil Pemohon bahwa di TPS 12 Atang Salo dimana Pemohon merasa ada kehilangan suara sebanyak 6. Itu ada perbedaan, memang pada saat kami rekapitulasi di tingkat PPK ada perbedaan di antara C-1 salinan.

1188. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang berbeda itu C-1 apa saja, Ibu?

1189. TERMOHON: WARDAH

Ada yang dipegang oleh saksi, dan (…)

1190. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak. Maksudnya C-1 yang dipegang oleh saksi berbeda dengan C-1 yang dipegang oleh PPK.

1191. TERMOHON: WARDAH

Yang dibacakan (…)

1192. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang dibacakan?

1193. TERMOHON: WARDAH

Yang dibacakan oleh KPPS.

1194. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, tapi kemudian yang dipegang oleh ini, oleh panitia pengawas sama, ndak?

1195. TERMOHON: WARDAH

Ya, berbeda juga, Yang Mulia.

1196. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Berbeda? Oke. Di mana perbedaannya terus? Silakan!

1197. TERMOHON: WARDAH

Ya. Baik, Yang Mulia. Terima kasih. Setelah melihat adanya perbedaan dari 3 C-1 ini, maka dari saran tulisan … eh, apa rekomendasi lisan Panwascamlu itu yang pada saat itu kami membuka kotak dan mengambil C plano. Kemudian, membandingkan dari ke 3 C-1 salinan tersebut.

1198. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

1199. TERMOHON: WARDAH

Nah ternyata C-1 salinan hologram yang dibacakan pada saat rekap itu sesuai dengan C-1 plano.

1200. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

C-1 hologramnya sesuai dengan C-1 plano?

1201. TERMOHON: WARDAH

Plano, Yang Mulia.

1202. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Terus apa tindakan yang di itu tadi (…)

1203. TERMOHON: WARDAH

Dan semua saksi yang hadir pada saat itu menyaksikan kemudian kami melakukan perbaikan.

1204. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dilakukan perbaikan berdasarkan (…)

1205. TERMOHON: WARDAH

C plano (…)

1206. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kecocokan (…)

1207. TERMOHON: WARDAH

Berdasarkan C plano.

1208. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, ndak, maksudnya … sori, tadi disamakan Pak Suhartoyo tadi. Kalau kemudian sama apa yang mau diperbaiki lalu?

1209. TERMOHON: WARDAH

Dari … tadi kan, ada C-1 salinan yang berbeda, Yang Mulia.

1210. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

1211. TERMOHON: WARDAH

Kemudian, karena ada perbedaannya angka (…)

1212. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

1213. TERMOHON: WARDAH

Kami membuka C plano.

1214. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

1215. TERMOHON: WARDAH

Dan melihat hasil da … angka yang tertulis di C plano itu sesuai (…)

1216. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sama (…)

1217. TERMOHON: WARDAH

Dengan C-1 hologram.

1218. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terus.

1219. TERMOHON: WARDAH

Kemudian, dari yang berbeda itu kami melakukan perbaikan.

1220. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi yang … yang di … yang diperbaiki yang di mananya?

1221. TERMOHON: WARDAH

Yang angka nomor urut Partai Berkarya di salinan Partai Berkarya ini ada Nomor Urut 8 (…)

1222. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu perbaikannya dituangkan ke apa kalau begitu, Ibu?

1223. TERMOHON: WARDAH

Kalau yang perbaikannya itu kami tuliskan di D-2, Yang Mulia.

1224. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Di D-2?

1225. TERMOHON: WARDAH

Ya.

1226. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Terus?

1227. TERMOHON: WARDAH

Kemudian, kami perbaikan disaksikan juga dengan beberapa saksi (…)

1228. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Berarti ndak semua saksi hadir?

1229. TERMOHON: WARDAH

Ada saksi, banyak saksi yang hadir, Yang Mulia.

1230. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, ndak (…)

1231. TERMOHON: WARDAH

Termasuk saksi yang ada di sini.

1232. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Berarti ada saksi yang tidak hadir? Saksi dari Pemohon hadir, ndak?

1233. TERMOHON: WARDAH

Ya. Saksi Pemohon atas nama Rustam (…)

1234. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Hadir?

1235. TERMOHON: WARDAH

Tidak ada.

1236. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, tidak ada Rustam … Pak Rustam yang mana? Yang ini?

1237. TERMOHON: WARDAH

Yang hadir sebagai tim sukses di sini, Yang Mulia.

1238. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tapi saksi yang bukan Pak Rustam hadir di situ?

1239. TERMOHON: WARDAH

Hadir.

1240. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dari Berkarya?

1241. TERMOHON: WARDAH

Hadir.

1242. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu saya … itu yang saya tanya maksudnya saksi dari Partai Berkarya hadir (…)

1243. TERMOHON: WARDAH

Hadir, Yang Mulia.

1244. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bukan saya tanya Pak Rustam.

1245. TERMOHON: WARDAH

Oh, ya.

1246. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nanti kalau saya tanya Pak Rustam, Ibu lirik-lirikan di sini nanti. Orang memang ndak ada di situ, kok.

1247. TERMOHON: WARDAH

Hadir, Yang Mulia.

1248. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Jadi (…)

1249. TERMOHON: WARDAH

Saksi dari Berkarya menerima (…)

1250. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, menerima perbaikan itu?

1251. TERMOHON: WARDAH

Perbaikan tersebut. Ya.

1252. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Katanya ada keberatan tadi, ndak ada?

1253. TERMOHON: WARDAH

Yang keberatan awalnya, Yang Mulia (…)

1254. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, awalnya (…)

1255. TERMOHON: WARDAH

Ya. Ketika … ketika ada perbedaan salinan C-1, maka kami membuka C plano dan ketika melihat dari C plano tersebut dengan C-1 hologram tidak ada perbedaan.

1256. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

1257. TERMOHON: WARDAH

Dilakukannyalah perbaikan.

1258. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, silakan!

1259. TERMOHON: WARDAH

Tidak ada.

1260. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang diperbaiki yang ada (…)

1261. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau tidak ada (…)

1262. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 229-07-27/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ISNALDI

Gini, Yang Mulia. Ibu ini kok, Ibu jadi ngajarin Yang Mulia. Enggak boleh ini (…)

1263. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Aduh (…)

1264. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Saudara, jangan ikut campur! Ini anu nanti saya tegur nanti Anda!

1265. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau mau interupsi melalui hakim, ya!

Bu, kalau tidak ada kan, sudah ada penyesuaian antara C-1 dengan plano, yang hologram dengan plano?

1266. TERMOHON: WARDAH

Ya, Yang Mulia.

1267. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kemudian, yang diperbaiki itu apanya?

1268. TERMOHON: WARDAH

Yang perolehan suara untuk Nomor Urut 8 (…)

1269. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu … itu di … dimuat di mana itu? Perolehan suara itu dimuat di mana?

1270. TERMOHON: WARDAH

Di C-1 Saksi, Yang Mulia.

1271. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

C-1 Saksi?

1272. TERMOHON: WARDAH

Ya.

1273. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nah, C-1 Saksi itu sumbernya mana kok, bisa berbeda?

1274. TERMOHON: WARDAH

Ada 3 C-1, kan di situ ada beberapa saksi.

1275. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1276. TERMOHON: WARDAH

Ya.

1277. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apakah C-1 nya saksi itu tidak sama dengan C-1 hologram dan Plano?

1278. TERMOHON: WARDAH

Tidak sama, Yang Mulia.

1279. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kenapa bisa berbeda begitu dalam … dalam prakteknya?

1280. TERMOHON: WARDAH

Begini, Yang Mulia, saya juga melihat penulisan angka yang ada di C-1 salinan saksi itu berbeda dengan dia me … mengubah, seolah-olah ini mengubah.

1281. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh.

1282. TERMOHON: WARDAH

Angka 2 menjadi angka 8.

1283. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi itu bisa di … apa … diteliti atau di-tracking dari itu yang mengubah siapa? Tidak tahu?

1284. TERMOHON: WARDAH

Tidak tahu, Yang Mulia.

1285. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak tahu. Jadi, kalau begitu dimungkinkan ada cara-cara atau modus-modus bahwa perubahan C-1 itu kemudian bisa … bisa kemudian dijadikan alasan untuk selalu minta pencocokan dong, kalau begitu? Misalnya, dalam kasus lain yang … kalau seperti itu kan, bisa dimungkinkan kan, berarti? Apa dimungkinkan ketika penyelenggara sendiri yang melakukan kesalahan? C-1 yang dipegang oleh saksi kan, berbeda dengan C-1 hologram dan Plano?

1286. TERMOHON: WARDAH

Ya, Yang Mulia.

1287. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya? Nah, seharusnya kan sama itu.

1288. TERMOHON: WARDAH

Ya.

1289. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di mana kemudian pembelokan itu terjadi? Apakah di mungkin ada eror petugasnya atau mungkin di luar itu yang kemudian ada cara-cara yang kemudian kan, banyak sekarang teknik-teknik teknologi atau

… anu … kemudian yang kemudian selalu bisa atau tidak selalu … kadang-kadang bisa menjadi alasan bahwa ini ada ketidakcocokan.

1290. TERMOHON: WARDAH

Ya, kalau persoalan yang mengubah, saya (…)

1291. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak tahu, ya?

1292. TERMOHON: WARDAH

Tidak tahu, Yang Mulia.

1293. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi kalau dari penyelenggara seharusnya kan sinkron, ya?

1294. TERMOHON: WARDAH

Sudah sinkron, Yang Mulia.

1295. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Seharusnya.

1296. TERMOHON: WARDAH

Ya.

1297. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau C-1 saksi, Bu, yang diserahkan kepada saksi itu ada per tinggalnya, enggak, untuk penyelenggara … arsip?

1298. TERMOHON: WARDAH

Oh. Untuk penyelenggara?

1299. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1300. TERMOHON: WARDAH

Ada yang C (…)

1301. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada? Nah, ketika itu, sama, enggak, C-1 yang ditinggal untuk penyelenggara dengan C-1 yang dipegang saksi (…)

1302. TERMOHON: WARDAH

Berbeda.

1303. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang kemudian dijadikan dasar komplain itu?

1304. TERMOHON: WARDAH

Berbeda, Yang Mulia.

1305. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berbeda. Tapi tetap untuk meyakinkan dibuka Plano dan dicocokkan dengan hologram (…)

1306. TERMOHON: WARDAH

Dicocokkan dengan … ya.

1307. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi, untuk melapis pembuktian itu?

1308. TERMOHON: WARDAH

Ya, Yang Mulia.

1309. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh. Padahal C-1 yang per tinggalnya yang arsipnya itu sudah berbeda dengan yang dipegang saksi, ya?

1310. TERMOHON: WARDAH

Ya, Yang Mulia.

1311. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jangan ragu-ragu. Pasti, ya?

1312. TERMOHON: WARDAH

Ya, Yang Mulia.

1313. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pada akhirnya, kemudian yang tentang (ucapan tidak terdengar jelas) suara yang 6 suara itu kemudian terkoreksi, ya?

1314. TERMOHON: WARDAH

Ya, Yang Mulia. Saat itu juga dilakukan pengoreksian.

1315. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terkoreksi, ya?

1316. TERMOHON: WARDAH

Ya.

1317. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu saja, Pak Ketua.

1318. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, terima kasih, Yang Mulia. Itu C-1 itu modelnya kan yang ada kolom-kolom begini, kan?

1319. TERMOHON: WARDAH

Ya. Siap, Yang Mulia.

1320. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, kalau misalnya tidak dapat suara dicoret begitu, kan? Ya, Bu?

1321. TERMOHON: WARDAH

Tidak.

1322. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak?

1323. TERMOHON: WARDAH

Bukan dicoret, Yang Mulia, tapi (…)

1324. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Disilang maksudnya.

1325. TERMOHON: WARDAH

Tidak ada penyilangan.

1326. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terus?

1327. TERMOHON: WARDAH

Hanya angka saja yang tertulis dengan tulisan tebal.

1328. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, ditulis dengan tulisan tebal?

1329. TERMOHON: WARDAH

Ya.

1330. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak, harusnya yang kalau yang di … ini … itu ada (…)

1331. TERMOHON: WARDAH

Ada paraf, ada perbaikan silang, kemudian paraf oleh Ketua KPPS.

1332. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itulah (…)

1333. TERMOHON: WARDAH

Ya.

1334. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kalau yang misalnya … yang … misalnya tidak ada suara (…)

1335. TERMOHON: WARDAH

Kalau yang sudah diperbaiki, Yang Mulia, kami paraf pada saat rekap.

1336. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. ndak, maksud saya kalau ada yang bisa dikosongi kemudian dijadikan tambah angka suara, itulah maksud saya tadi yang ditanyakan Pak Suhartoyo tadi itu.

1337. TERMOHON: WARDAH

Ya, tidak ada.

1338. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak, misalnya petugasnya lupa menyilangi, gitu loh. Bisa, enggak?

1339. TERMOHON: WARDAH

Tidak ada, Yang Mulia.

1340. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ha?

1341. TERMOHON: WARDAH

Tidak ada yang menyilangkan di situ, di Nomor Urut 8 tidak ada.

1342. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Enggak, maksudnya dalam praktik kalau misalnya tidak dapat suara, gimana suratnya?

1343. TERMOHON: WARDAH

Oh, kalau tidak dapat suara, ya disilang.

1344. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu maksud saya. Kalau petugasnya lupa menyilangi itu … itu yang ditanyakan (…)

1345. TERMOHON: WARDAH

Oh, ya.

1346. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Mungkin ndak itu terjadi perbedaan itu kan karena ada kemungkinan itu yang mau kami gali, gitu loh, Bu.

1347. TERMOHON: WARDAH

Oh, ya, Pak.

1348. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Itu, kan? Jadi, kalau tidak dapat suara kan, disilang?

1349. TERMOHON: WARDAH

Disilang.

1350. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, kalau petugasnya lalai itu ndak disilang, kan kemungkinan bisa diisi orang, itu loh maksudnya. Itu yang dia bisa tadi mau kami tanya, tapi kan, kami tidak boleh berprasangka begitu. Kan, kami cuma

melihat formnya itu begitu modelnya, ya? Itu yang saya tanya, Bu. Baik, apa lagi yang mau Ibu terangkan?

1351. TERMOHON: WARDAH

Setelah perbaikan untuk TPS 12 ini, termasuk semua saksi dan dari Partai Berkarya pun menerima hasil perbaikan, dan saat itu kami merasa sudah tidak ada lagi persoalan.

1352. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, terus katanya ada keberatan berkali-kali?

1353. TERMOHON: WARDAH

Oh, ini (...)

1354. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu bagaimana itu?

1355. TERMOHON: WARDAH

Ini juga menjadi … pada saat itu saksi yang hadir dari Partai Berkarya tidak me … apa … menerima hasil perbaikan, namun keesokan harinya adalagi keberatan dari saksi Partai Berkarya yang lain.

1356. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh.

1357. TERMOHON: WARDAH

Dengan tidak menerimanya hasil perbaikan tersebut.

1358. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, besoknya yang … yang datang tidak terima, saksi lain?

1359. TERMOHON: WARDAH

Ya.

1360. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tapi, dia saksi di … saksi mandat di tempat itu, bukan?

1361. TERMOHON: WARDAH

Saksi mandat, Yang Mulia.

1362. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Di mana?

1363. TERMOHON: WARDAH

Di … pada saat rekap kecamatan.

1364. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Di … biasanya kalau saksi mandat di kecamatan itu berapa? Bukannya maksimal 2?

1365. TERMOHON: WARDAH

Kami Panel 2, Yang Mulia.

1366. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak, maksudnya saksi (…)

1367. TERMOHON: WARDAH

Ada saksi saya (…)

1368. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sebentar! Yang mau saya terangkan itu, saksi dari masing-masing partai itu berapa maksimalnya, Bu?

1369. TERMOHON: WARDAH

2, Yang Mulia.

1370. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

2?

1371. TERMOHON: WARDAH

Ya.

1372. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, berarti saksi yang kemarin menerima ini, katakanlah si A, kemudian yang besoknya mengatakan keberatan lagi itu si B.

1373. TERMOHON: WARDAH

Ya.

1374. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Si B ini saksi mandat juga, enggak, di situ?

1375. TERMOHON: WARDAH

Saksi mandat, Yang Mulia.

1376. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, berarti dia … anu ya … pecah kongsi ini 2 orang ini, ya? Jadi, berbeda … anunya … terus, apa kemudian tindakan yang dilakukan oleh (…)

1377. TERMOHON: WARDAH

Ya, setelah saksi ini menyampaikan ke saya keberatannya, saya tuliskan dalam C … dalam D-2. Kemudian, saya sampaikan karena menurut saksi dia belum puas ketika kami tidak melakukan penghitungan suara ulang.

1378. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Padahal itu menurut proses yang menurut ... proses yang dilakukan sebelumnya yang disetujui yang apa namanya ... yang dalam sebelunya sudah disetujui saksi mandatnya yang lain.

1379. TERMOHON: WARDAH

Ya, Yang Mulia.

1380. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh begitu, oh ya, ada lagi kejadiannya, Bu, yang mau di (...)

1381. TERMOHON: WARDAH

Jadi, pada saat beliau ke kami mempertanyakan hal tersebut, kami menyarankan karena kami juga tidak mempunyai alasan untuk membuka surat suara, menghitung ulang, sementara data sudah sinkron. Jadi, kami menyarankan ke panwaslucam silakan membawa laporannya ke sana sesuai dengan bukti dan (...)

1382. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh (...)

1383. TERMOHON: WARDAH

Nanti kami menunggu hasil rekomendasi dari panwaslucam.

1384. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ada, tidak, rekomendasi itu?

1385. TERMOHON: WARDAH

Tidak ada, Yang Mulia.

1386. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak ada? Berarti oleh panwascam, ya? Nanti panwaslah yang menjawab itu, ya? Jadi, Ibu menyarankan supaya dibawa ke panwascam, tapi sampai saat terakhir tidak ada rekomendasi apa pun dari panwascam, begitu ya?

1387. TERMOHON: WARDAH

Ya, Yang Mulia.

1388. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik, ada lagi, Ibu?

1389. TERMOHON: WARDAH

Ter ... mengenai tadi yang kesaksian dari tele conference tadi ya, itu terjadi di TPS 7 Tamangapa.

1390. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Di TPS 7 Tamangapa (...)

1391. TERMOHON: WARDAH

Tamangapa ... Desa Tamangapa, Kecamatan Ma'rang.

1392. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kecamatan apa, Bu?

1393. TERMOHON: WARDAH

Kecamatan Ma'rang.

1394. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, jadi bagaimana ceritanya itu?

1395. TERMOHON: WARDAH

Ini TPS 7 Tamangapa perolehan suara sah untuk Calon Nomor Urut 8 dari Partai Berkarya itu sebanyak 3.

1396. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Siapa namanya?

1397. TERMOHON: WARDAH

Nurhidayah.

1398. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nurhidayah sebanyak 3?

1399. TERMOHON: WARDAH

Sebanyak 3. Namun, oleh dalil Pemohon dengan adanya pernyataan ... dengan adanya pernyataan dan pengakuan pemilih yang merasa kehilangan ... kehilangan hak pilihnya.

1400. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kehilangan hak pilihnya?

1401. TERMOHON: WARDAH

Ya ... eh, hak suaranya.

1402. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, yang Bapak tadi itu?

1403. TERMOHON: WARDAH

Kehilangan suara.

1404. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang Bapak tadi itu?

1405. TERMOHON: WARDAH

Ya, Pak.

1406. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dengan keluarganya itu?

1407. TERMOHON: WARDAH

Ya, Yang Mulia.

1408. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

It mengaku ... ya, kalau di situ bahkan kira-kira saya memberikan suara ada 5 begitu, ya?

1409. TERMOHON: WARDAH

Ya, Yang Mulia.

1410. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, di (...)

1411. TERMOHON: WARDAH

Sementara perolehan suara untuk Nurhidayah sebanyak 3.

1412. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, yang real-nya 3?

1413. TERMOHON: WARDAH

Ya, Yang Mulia.

1414. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, bagaimana itu, ya? Itu kan, suara rahasia, tidak bisa tanya-tanya itu. "Eh, ini saya kasih tahu, tapi rahasia," kan (...)

1415. TERMOHON: WARDAH

Ya, Yang Mulia (...)

1416. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, kan? Masa begitu, kan? Ya, namanya rahasia. Oke. Jadi, itu yang terjadi. Jadi, tuntutannya berdasarkan pengakuan dari pemilik suara katanya dia dapat 5, begitu ya?

1417. TERMOHON: WARDAH

Ya, Yang Mulia.

1418. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tapi yang tertulis sesungguhnya memang tiga?

1419. TERMOHON: WARDAH

Tiga (...)

1420. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, terus apa tanggapan Ibu atau tanggapan penyelenggara?

1421. TERMOHON: WARDAH

Saat itu ... saat itu, kami sudah selesai rekap di PPK, laporan ini kami terima di Bawaslu (...)

1422. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, di Bawaslu (...)

1423. TERMOHON: WARDAH

Tapi (...)

1424. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Di kabupaten?

1425. TERMOHON: WARDAH

Ya, Yang Mulia.

1426. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terus Bawaslu?

1427. TERMOHON: WARDAH

Ternyata Bawaslu mengeluarkan putusan juga (...)

1428. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apa putusannya?

1429. TERMOHON: WARDAH

Yaitu sidang cepat bahwa sak ... Pemohon saat itu tidak bisa melengkapi dan putusan Bawaslu ditolak.

1430. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ditolak atau tidak memenuhi syarat?

1431. TERMOHON: WARDAH

Tidak memenuhi syarat.

1432. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ah, itu lain itu artinya itu. Jadi, tidak memenuhi syarat, ya?

1433. TERMOHON: WARDAH

Tidak memenuhi syarat, Yang Mulia. Ya, silakan!

1434. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bu, kalau saksi tadi mengatakan memberi suara 5, kemudian ada data yang dirujuk oleh penyelenggara tiga itu bagaimana caranya? Kan, kartu suara ... surat suara itu tidak ada tandanya?

1435. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

1436. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bagaimana?

1437. TERMOHON: WARDAH

Ya, Pak Yang Mulia. Pada saat rekap untuk TPS Tamangapa ini tidak ada persoalan.

1438. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1439. TERMOHON: WARDAH

Semuanya berjalan dengan lancar (...)

1440. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, oke. Tapi untuk kemudian menegaskan bahwa ada suara 5 yang dikumpulkan keluarganya Pak tadi ... Pak Kalleng, ya?

1441. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pak Kolleng (...)

1442. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Kolleng... Kolleng tadi kok, kemudian dari penyelenggara bisa menegaskan hanya tiga itu bagaimana cara (...)

1443. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dia ... dia catatannya tiga, Bapak itu yang bilang 5.

1444. TERMOHON: WARDAH

Ini (...)

1445. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa ada catatan tersendiri untuk ... untuk keluarganya Pak (...)

1446. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak (...)

1447. TERMOHON: WARDAH

Yang Mulia, izin, Yang Mulia. Ini kan, saksi dari Nurhidayah yang pengakuannya bahwa beliau lima ... apa … lima keluarganya ini mengakui dan membuat pernyataan tertulis yang itu ha ... itu hari juga dijadikan barang bukti pada saat persidangan di Bawaslu.

1448. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya (...)

1449. TERMOHON: WARDAH

Sementara (...)

1450. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang ... yang saya tanyakan adalah bagaimana penyelenggara kemudian bisa mempunyai bukti pembanding hanya tiga itu, loh? Kan, surat suara itu sudah berbaur menjadi satu (...)

1451. TERMOHON: WARDAH

Di C-1 (...)

1452. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bagaimana Saudara (...)

1453. TERMOHON: WARDAH

Di C-1 salinan jumlah suaranya Nurhidayah 3, Yang Mulia.

1454. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nurhidayah itu siapa? Untuk ... untuk suara (...)

1455. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nurhidayah (...)

1456. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Bukan untuk menjawab 5 yang dipusatkan saksi tadi ... oh, sori ya, saya kira untuk menjawab itu saya jadi agak blank begitu, ya? Itu. Jadi, faktanya memang yang bersangkutan untuk calon itu hanya tiga. Jadi, kalau ada yang mengaku memberi 10 pun buktinya yang real hanya 3, ya?

1457. TERMOHON: WARDAH

Tiga, Yang Mulia.

1458. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu tidak terbantahkan oleh (...)

1459. TERMOHON: WARDAH

Itu sesuai dengan C-1 Plano dan C-1 hologram yang dibacakan pada saat itu (...)

1460. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saya kira Ibu menjawab bahwa tidak 3 kok ada tandanya di surat suara.

1461. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terima kasih, Yang Mulia. Silakan, Yang Mulia! Baik.

1462. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Ini untuk kelengkapannya. Ibu bisa menjelaskan perolehan suara di TPS 2 Pitue?

1463. TERMOHON: WARDAH

Perolehan suara di TPS 2 Pitue?

1464. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Ya ... ya.

1465. TERMOHON: WARDAH

Kalau diizinkan, bisa saya melihat D-2?

1466. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Ya. Karena ini dari Termohon, sedangkan ini di Pemohon dipersoalkan karena Termohon tidak melampirkan Formulir DAA-1 unntuk TPS 2 Pitue itu.

1467. TERMOHON: WARDAH

Untuk TPS 2 Pitue perolehan suara untuk Nomor Urut 8 Nurhidayah dari Partai Berkarya itu nol.

1468. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Nol?

1469. TERMOHON: WARDAH

Ya, Yang Mulia.

1470. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Saudara Termohon, itu dijadikan bukti, tidak?

1471. KUASA HUKUM TERMOHON: MUCH ALFARISI

Kami jadikan bukti lengkap, Yang Mulia.

1472. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bukti P berapa itu? Kalau ingat.

1473. KUASA HUKUM TERMOHON: MUCH ALFARISI

Dari DAA-1 sampai C-1 … C-1 Plano itu ada semua.

1474. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh ya. Oke.

1475. KUASA HUKUM TERMOHON: MUCH ALFARISI

Di T-003, Yang Mulia. Itu kumpulan Model DA … DA.

1476. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, ya.

1477. KUASA HUKUM TERMOHON: MUCH ALFARISI

Terus untuk yang C itu di T-004.

1478. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oke.

1479. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Ini terkait dengan Nurhidayah itu di TPS 2 Pitue itu, nol?

1480. TERMOHON: WARDAH

Ya, Yang Mulia.

1481. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Ya.

1482. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik.

1483. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Terima kasih.

1484. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ibu, sudah cukup segitu? Atau masih ada yang ditambahkan lagi?

1485. TERMOHON: WARDAH

Tambahan sedikit, Yang Mulia.

1486. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

1487. TERMOHON: WARDAH

Pada saat proses rekap, semua yang kami alami ketika tidak didapatkan kesinkronan data sesuai dengan saksi yang hadir dari Partai Nasdem juga menyaksikan. Jika memang tidak ada kesinkronan data, maka yang salah satu kami lakukan adalah membuka C Plano.

1488. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Membuka Plano?

1489. TERMOHON: WARDAH

Ya. Dan membandingkan.

1490. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dan kemudian disetujui oleh semua pihak?

1491. TERMOHON: WARDAH

Dan disetujui oleh semua saksi yang hadir termasuk panwas.

1492. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, kecuali yang dari Berkarya tadi, yang besoknya datang lagi itu?

1493. TERMOHON: WARDAH

Ya, Yang Mulia.

1494. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh ya. Itu, begitu. Sudah cukup Ibu?

1495. TERMOHON: WARDAH

Saya rasa cukup, Yang Mulia.

1496. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ada yang … ada yang lain ndak, ya? Sudah cukup? Memang itu inti persoalannya di sana. Saksi dari Termohon masih ada, ndak?

1497. KUASA HUKUM TERMOHON: MUCH ALFARISI

Cukup, Yang Mulia. Cuma 1 ini.

1498. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sudah cukup. Cuma cukup segitu, ya? Nah, sekarang dari … bagaimana, Ibu? Ada yang mau ditambahkan dari ini … dari … apa namanya … dari penyelenggara? Tahu … kalau ndak … ndak terlalu penting tidak usah, Bu. Kan, itu sudah jelas itu anunya. Apa yang mau Ibu tambahkan lagi? Kalau … kalau yang se … yang kaitannya hanya sepanjang yang keterangan Saksi ya, Bu, ya. Kalau di luar itu kan, sudah ada di jawaban Termohon. Ya.

1499. TERMOHON: AMINAH

Siap, Yang Mulia. Hanya mau menjelaskan rekapitulasi di tingkat kabupaten/kota.

1500. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apa itunya?

1501. TERMOHON: AMINAH

Bahwa rekapitulasi di tingkat kabupaten/kota itu tidak ada sama sekali komplain dari Partai Berkarya. Bahkan saksi dari Partai Berkarya itu mengawal rekapitulasi sampai selesai di subuh hari.

1502. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, gitu ya.

1503. TERMOHON: AMINAH

Dan dia menandatangani dan sangat me-support rekapitulasi kami.

1504. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oke.

1505. TERMOHON: AMINAH

Seperti itu, Yang Mulia.

1506. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik, baik.

1507. TERMOHON: AMINAH

Terima kasih.

1508. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terima kasih. Tadi katanya sampai persoalkan sampai ke tingkat terakhir dianukan di Bawaslu, gitu. Sekarang dari Bawaslu, silakan pada

… Pak Adnan kayaknya sudah ndak sabar, dari tadi sudah toleh-toleh saya terus itu. Silakan, Pak Adnan!

1509. BAWASLU PROVINSI SULSEL: ADNAN JAMAL

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Kami dari Provinsi Selatan beserta Bawaslu Kabupaten Pangkep akan menerangkan hasil pengawasan dan tindak lanjut temuan … tindak lanjut laporan dari atau yang berkait dengan pokok Permohonan perkara a quo. Lebih det … karena prinsipnya dari hasil pengawasan Bawaslu … kami secara berjenjang. Itu terdapat … memang putusan terkait dengan hal ini, untuk lebih detailnya Yang Mulia, akan diterangkan oleh Pak Samsir Alam, Kodip HPP, Bawaslu Kabupaten Pangkajene Kepulauan, silakan!

1510. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Silakan, Pak!

1511. BAWASLU KAB PANGKEP: SAMSIR ALAM

Assalamualaikum wr.wb.

1512. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Walaikum salam.

1513. BAWASLU KAB PANGKEP: SAMSIR ALAM

Izin, Yang Mulia. Sekadar menyampaikan, menerangkan kejadian ketika laporan itu masuk dan kami selesaikan secara administrasi cepat. Bawaslu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan melakukan proses penyelesaian administratif pemilu acara cepat terhadap nomor penerimaan laporan.

2. Nomor 12/LP Bawaslu Kabupaten Pangkep diregister dengan Nomor 003/LP ka … dan seterusnya. Kami memutuskan … Bawaslu memutuskan, proses penanganan dugaan pelanggaran administrasi dilanjut … administrasi cepat dilanjutkan dengan mengisi Formulir ADM-2. Laporan dugaan pelanggaran ADM pemilu berdasarkan Per. Bawaslu Nomor 8 Tahun 2018 tentang Penyelesaian.

Kemudian, kami lanjutkan ke sidang ajudikasi, Yang Mulia. Dengan menetapkan, menyatakan laporan pelanggaran administratif pemilu dengan Nomor Register 004/LP/PL dan seterus Kabupaten Pangkep dinyatakan diterima. Jadi, kami menerima, kemudian kami lanjutkan proses sidang ajudikasi dan memutuskan menyatakan menolak permohonan pelapor untuk seluruhnya. Menyatakan terlapor tidak

terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan perbuatan pelanggaran administrasi pemilu. Pelapornya Nurhidayah, Yang Mulia. Hal itu terbukti kami memutus dengan fakta-fakta persidangan ketika menghadirkan termasuk saksi Kolleng tadi, kami tanyai tentang 5 suara yang dibahasakan, kenapa 3? Kemudian, pada dasarnya menjadi 5. Tidak cukup bukti yang mem … memperlihatkan kepada kami, meyakinkan kepada kami bahwa yang ke-5 itu betul-betul mencoblos Saudari Nurhidayah. Jadi, hanya sebatas pernyataan secara tertulis dan itu kami se … bersepakat di pleno, memutus untuk tidak bisa dijadikan, tidak … tidak menerima, Yang Mulia.

Kemudian, dilanjutkan dengan nur … Saudara pelapor melanjutkan koreksi ke Bawaslu RI dan Bawaslu RI menguatkan putusan kami, Yang Mulia.

1514. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, itu yang dimaksud sampai ke Bawaslu tadi?

1515. BAWASLU KAB PANGKEP: SAMSIR ALAM

Siap, Yang Mulia.

1516. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, jadi keputusan Bawaslu RI nya sudah, sudah turun juga?

1517. BAWASLU KAB PANGKEP: SAMSIR ALAM

Sudah ada, Yang Mulia.

1518. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Menguatkan (…)

1519. BAWASLU KAB PANGKEP: SAMSIR ALAM

Cuma sampai saat ini pelapor belum sempat mengambil di kantor.

1520. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Di tempat … di tempat Bapak, sudah ada putusan itu?

1521. BAWASLU KAB PANGKEP: SAMSIR ALAM

Sudah ada, Yang Mulia.

1522. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, ya.

1523. BAWASLU KAB PANGKEP: SAMSIR ALAM

Kami juga sempat mencantumkan di bukti, Yang Mulia.

1524. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, sudah dicantumkan di bukti juga?

1525. BAWASLU KAB PANGKEP: SAMSIR ALAM

Siap, Yang Mulia.

1526. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, mungkin karena ndak menguntungkan, ya sudah. Ya, jadi itu putusan Bawaslunya sudah ada. Baik, itu klir. Masih ada ditambahkan, Pak Adnan?

1527. BAWASLU PROVINSI SULSEL: ADNAN JAMAL

Kami ingin menambahkan, Yang Mulia, atau akan lebih detail akan dijelaskan karena seperti kejadian khusus di TPS 12 Atang Salo dan TPS 7, hasil laporan pengawasan kami dan seterusnya supaya bisa hasil keterangan kami memperjelas pokok permohonan Pemohon, baik dari hasil pengawasan (…)

1528. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak. Yang kaitannya dengan (…)

1529. BAWASLU PROVINSI SULSEL: ADNAN JAMAL

Terutama yang berkaitan dengan itu.

1530. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu yang ditanggapi yang Saksi tadi itu saja.

1531. BAWASLU PROVINSI SULSEL: ADNAN JAMAL

Baik. Lebih jelas akan diterangkan oleh Ibu Hamsinar Hamid (…)

1532. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

1533. BAWASLU PROVINSI SULSEL: ADNAN JAMAL

Kordiv pengawasan Bawaslu Kabupaten Pangkep.

1534. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Silakan, Ibu! Ndak usah jauh-jauh, yang tadi saja.

1535. BAWASLU KAB PANGKEP: HAMSINAR

Terima kasih, Yang Mulia. Ya. Saya hanya ingin memperjelas, Yang Mulia, tadi yang disoal oleh Pemohon adanya perbedaan salinan C-1 di TPS 12 Atang Salo. Dari hasil … laporan hasil pengawasan di jajaran kami, salinan C-1 yang dipunya oleh PPK dan Panwascam itu khusus untuk TPS 12 Atang Salo itu sama.

1536. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, jadi yang … yang … yang di Panwas dengan yang di (…)

1537. BAWASLU KAB PANGKEP: HAMSINAR

Di PPK, sama.

1538. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

1539. BAWASLU KAB PANGKEP: HAMSINAR

Termasuk di TPS 12 Atang Salo itu, tidak ada kejadian khusus.

1540. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, laporannya tidak ada kejadian khusus?

1541. BAWASLU KAB PANGKEP: HAMSINAR

Tidak ada kejadian khusus.

1542. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Itu saja, ya, Ibu, ya?

1543. BAWASLU KAB PANGKEP: HAMSINAR

Ya. Siap.

1544. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik. Terima kasih.

1545. BAWASLU KAB PANGKEP: HAMSINAR

Terima kasih, Yang Mulia.

1546. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik. Dengan demikian, maka untuk pemeriksaan perkara ini selesai. Saya umumkan sekali lagi bahwa untuk kelanjutan dari perkara ini tinggal menunggu panggilan dari Mahkamah Konstitusi untuk pengucapan putusan yang nanti akan disampaikan di dalam panggilan itu kapan saatnya dan itu dilakukan bersama-sama dengan perkara-perkara yang lain.

Baik. Dengan demikian untuk perkara ini, sidang dinyatakan selesai dan sidang saya tutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 10.08 WIB

Jakarta, 25 Juli 2019
Panitera,

ttd.

Muhidin
NIP. 19610818 198302 1 001

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.